



PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.



2015

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

MENUJU EFISIENSI OPTIMAL
ACHIEVING OPTIMUM EFFICIENCY

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01	• TEMA <i>THEME</i>	27	Ikatan Material Investasi Barang Modal <i>Pledging for Investment of Capital Goods</i>
01	• RINGKASAN KINERJA 2015 <i>2015 PERFORMANCE HIGHLIGHTS</i>	27	Informasi Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Auditor <i>Information Material Facts that Occur the Date of Auditors' Report</i>
02	• IKHTISAR DATA KEUANGAN <i>FINANCIAL HIGHLIGHTS</i>	27	Rencana Manajemen dan Prospek Usaha <i>Management Plan and Business Prospects</i>
02	Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>	28	Perbandingan Antara Target/Proyeksi dengan Hasil yang Dicapai <i>Comparison Between Target/Estimation and Achievement</i>
03	Perkembangan Harga Saham <i>Share Price Movement</i>	28	Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang <i>Target/Estimation for the Following Year</i>
04	• LAPORAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REPORT</i>	29	Pemasaran <i>Marketing</i>
04	Laporan Dewan Komisaris <i>Report from the Board of Commissioners</i>	29	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
06	Laporan Direktur Utama <i>Report of President Director</i>	29	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Terhadap Laporan Keuangan <i>Alteration of Laws and Accounting Policies that Affect Annual Report</i>
08	• INFORMASI PERUSAHAAN <i>CORPORATE INFORMATION</i>	30	Alur Produksi <i>Production Flow Chart</i>
08	Data Korporasi <i>Corporate Data</i>	31	• TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>
09	Perusahaan Berelasi <i>Related Companies</i>	31	Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance Principles</i>
10	• PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	31	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
10	Visi dan Misi Perusahaan <i>Vision and Mission</i>	31	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
11	Tentang Perusahaan <i>Company In Brief</i>	32	Direksi <i>Board of Directors</i>
12	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	33	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>The Duties and Responsibilities of Board of Directors</i>
12	Strategi Bisnis <i>Business Strategies</i>	34	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
13	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	34	Laporan Komite Audit <i>Audit Committee Report</i>
14	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	36	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
16	Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>	37	Audit Internal <i>Internal Audit</i>
18	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	37	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
19	Komposisi Karyawan <i>Employee Composition</i>	37	Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>
20	• INFORMASI PEMEGANG SAHAM <i>SHAREHOLDERS INFORMATION</i>	37	Risiko yang Dihadapi Perseroan <i>Risk Encountered by the Company</i>
20	Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	38	Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko <i>Review of Risk Management System Effectiveness</i>
20	Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	38	Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perusahaan <i>Significant Litigation Cases</i>
20	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Award and Certifications</i>	39	Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Emiten <i>Public Company Administrative Sanctions</i>
21	Skema Kepemilikan Saham Utama <i>Main Share Ownership Scheme</i>	39	Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
22	• ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION</i>	40	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
22	Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	40	Etika Perusahaan <i>Code of Conduct</i>
24	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	43	• PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT</i>
26	Kemampuan Membayar Utang <i>Current Ratio</i>	45	• LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
26	Kolektibilitas Piutang <i>Collection Period</i>		
26	Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen <i>Capital Structure and Management Policy</i>		
27	Ikatan Material Investasi Barang Modal <i>Pledging for Investment of Capital Goods</i>		

MENUJU EFISIENSI OPTIMAL

Achieving Optimum Efficiency

Dalam menghadapi tantangan yang ada di tahun 2015, PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) melanjutkan penerapan pendekatan Customer Relationship Management (CRM) secara efektif. Yang termasuk dalam strategi ini diantaranya: fleksibilitas dalam penentuan kuantitas pesanan, pengaturan jadwal produksi dan senantiasa mewujudkan komitmen memberikan produk dan pelayanan terbaik. Selain itu, manajemen juga melakukan pengetatan anggaran dan memaksimalkan produktifitas. Hal ini dilakukan guna mempertahankan keberlangsungan perusahaan dan mencapai efisiensi optimal.

To tackle the challenge occurred in 2015, PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) continues the application of Customer Relationship Management (CRM) approach in effective way. This strategy include: flexibility in determining order quantity, setting production schedules and always realizes a commitment to providing the best products and services. Furthermore, the management is also tightening budgets and maximizing productivity. This is done in order to maintain the sustainability of the company and achieve optimal efficiency.

RINGKASAN KINERJA 2015

2015 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

2015	12.837 ton
2014	14.896 ton
2015	Rp6,3 miliar
2014	Rp7,5 miliar
2015	Rp67.6 miliar
2014	Rp96 miliar.

Total produksi tahun 2015 turun menjadi 12.837 ton bahan baku/waste plate dari tahun 2014 yang mencapai 14.896 ton bahan baku/waste plate.

Total production of 2015 is 12,837 tons of raw material/waste plate, a decrease compared to 2014, which reached 14,896 tons of raw material/waste plate.

Laba bersih diperoleh di tahun 2015 Rp 6,3 miliar, turun dibandingkan tahun 2014 yang berjumlah Rp 7,5 miliar.

Net profit of 2015 is Rp 6.3 billion, a decrease compared to 2014, which reached Rp 7.5 billion.

Total penjualan di tahun 2015 turun menjadi Rp 67,6 miliar dibandingkan tahun 2014 yang mencapai Rp 96 miliar.

Total sales of 2015 is Rp 67.6 billion, a decrease compared 2014, which reached Rp 96 billion.



IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2015	2014 *)	2013 *)
Penjualan Bersih Net Sales	67.679	96.008	113.547
Laba Kotor Gross Profit	2.233	11.712	15.047
Laba Tahun Berjalan Income for The Year	6.323	7.536	25.959
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Dan Kepentingan Non Pengendali Income Attributable to Owners of The Parent And Non-Controlling Interest	-	-	-
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	5.822	7.703	26.019
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Dan Kepentingan Non Pengendali Comprehensive Income Attributable to Owners of The Parent And Non-Controlling Interest Parties	-	-	-
Laba Per Saham (Dalam Rupiah Penuh) Basic Earning Per Share (in Rupiah)	35,13	41,87	144,22
Jumlah Aset Total Assets	183.116	174.089	176.133
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	34.012	27.207	36.954
Jumlah Ekuitas Total Equity	149.104	146.882	139.179
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset Return on Assets (%)	3,45 %	4,33 %	14,73 %
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return on Equity (%)	4,24 %	5,13 %	18,65 %
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Return on Sales (%)	9,34 %	7,85 %	22,86 %
Rasio Lancar Current Ratio (%)	435,76 %	505,54 %	363,08 %
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (%)	22,81 %	18,52 %	26,55 %
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt to Total Assets Ratio (%)	18,57 %	15,63 %	21,18 %

*) disajikan kembali / as re-stated

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM

SHARE PRICE MOVEMENT

Saham Perseroan Company Share	2015	2014	2013
Jumlah saham yang beredar Outstanding Shares	180.000.000	180.000.000	180.000.000
Kapitalisasi pasar Market Capitalization	78.300.000.000	97.200.000.000	99.000.000.000

Rupiah per lembar saham
Rupiah per unit share

Harga Saham Share Price	Tertinggi Highest			Terendah Lowest		
	2015	2014	2013	2015	2014	2013
Triwulan I Quarter I	595	660	890	450	530	680
Triwulan II Quarter II	550	720	900	450	520	520
Triwulan III Quarter III	540	585	620	445	466	520
Triwulan IV Quarter IV	520	575	690	415	485	550

Harga Saham Share Price	Harga Saham Penutupan Closing Share Price			Volume Perdagangan (lembar saham) Sales Volume		
	2015	2014	2013	2015	2014	2013
Triwulan I Quarter I	480	600	850	369.900	1.139.200	6.134.000
Triwulan II Quarter II	515	550	530	382.800	2.887.700	5.813.500
Triwulan III Quarter III	530	492	660	148.600	504.300	599.000
Triwulan IV Quarter IV	435	540	550	320.700	147.000	374.000



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham yang terhormat,

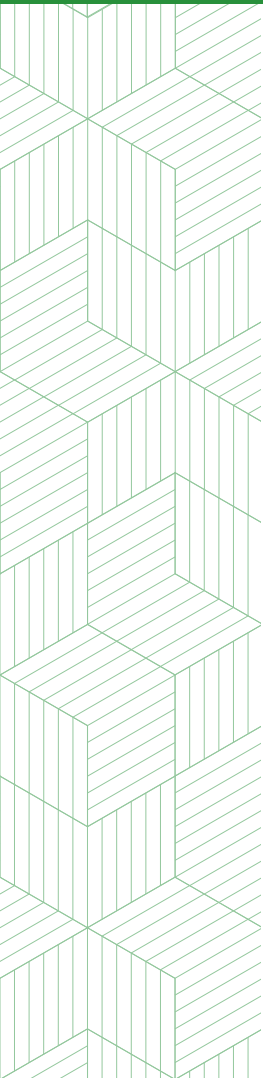
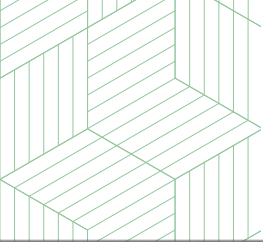
Sepanjang 2015, Perseroan masih terus menghadapi tantangan baik di tingkat nasional maupun global. Seperti di beberapa tahun sebelumnya, kondisi ekonomi dunia masih belum membaik dan khususnya situasi industri baja di tingkat internasional dan domestic mengalami beberapa kendala diantaranya penurunan harga, penurunan permintaan, persaingan industri sejenis dan masuknya barang impor. Namun demikian Direksi telah menunjukkan kinerja terbaiknya selama tahun 2015 sehingga Perseroan menghasilkan keuntungan meskipun dalam kondisi yang sulit.

Beragam kendala yang ada tidak menyurutkan manajemen Perusahaan untuk merumuskan dan mengaplikasikan rencana-rencana strategis demi keberlangsungan Perseroan. Dewan Komisaris menilai baik dan menghargai upaya-upaya yang telah dilaksanakan Direksi, terutama langkah-langkah taktis untuk memaksimalkan produktifitas dan efisiensi, penerapan GCG yang konsisten dan peningkatan kemampuan sumberdaya manusia, komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja yang terus ditingkatkan.

Dear Shareholders,

Throughout 2015, the Company has been facing along challenges locally and globally. As it was in the last few years, the world economy has not taken a favorable turn and the steel industry especially in on international and domestic level is experiencing a number of obstacles, including price decrease, reduction in demand, competition from similar industries and the entry of imported products. However the Directors have shown best performance through 2015 so that the company produce profit despite difficult condition.

The obstacles do not discourage the management of the Company from formulating and applying strategic plans for the sustainability of the company. The Board of Commissioners appreciates the efforts undertaken by Board of Directors, particularly the tactical steps to maximize productivity and efficiency, the consistent GCG application and improvement in human resources capability, commitment towards occupational health and safety which are constantly improved.



Dewan Komisaris yakin, bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi akan dapat terealisasi dan pada akhirnya akan menghasilkan kinerja keuangan Perseroan lebih baik dari yang ada saat ini.

The Board of Commissioners believes that the business prospect will be able to be realized and ultimately will result in a better financial result of the Company than it is currently.

Selama tahun 2015, tidak terdapat perubahan Komposisi Dewan Komisaris dalam Perusahaan.

Throughout 2015, there is no change in the composition of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada seluruh jajaran Direksi, Manajemen, dan karyawan yang telah menunjukkan dedikasinya dalam memajukan Perseroan. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan hubungan baik yang terjalin. Semoga segala bentuk dukungan tersebut dapat terus dipertahankan untuk meningkatkan kinerja Perseroan di masa depan.

In this occasion, the Board of Commissioners conveys its appreciations to the entire Board of Directors, Management, and employees who have shown their dedication towards the Company's improvements. Board of Commissioners also delivers their gratitude to the shareholders and stakeholders for their support and good relations. Hopefully, all forms of supports could be maintained to improve the Company's performance in the future.

Surabaya, 25 April 2016

Surabaya, April 25, 2016

GWIE GUNATO GUNAWAN

Komisaris Utama | *President Commissioner*



LAPORAN DIREKTUR UTAMA

REPORT OF PRESIDENT DIRECTOR

Yang kami hormati Para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris Perseroan,

Perkenankanlah kami selaku Direksi Perseroan melaporkan kebijakan strategis dan kinerja Perseroan selama tahun 2015.

Tahun 2015 merupakan kondisi yang masih sulit bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa kondisi, di antaranya adalah penurunan harga baja skala internasional maupun domestik, peningkatan kurs mata uang USD terhadap mata uang Rp, dan penurunan permintaan pasar akibat penurunan daya beli konsumen. Oleh karena itu, manajemen melakukan beberapa kebijakan strategis, di antaranya dengan meningkatkan efisiensi biaya kontrak pemakaian Gas LNG yang berkaitan dengan proses produksi untuk memperkecil biaya per unit produksi. Perseroan juga melakukan penilaian kembali aktiva tetap terpilih untuk tujuan perpajakan sesuai dengan PERMENKEU 191/PMK.010/2015 dan telah mendapatkan persetujuan pada tahun 2016.

Respected Shareholders and Board of Commissioners,

Let us, the Board of Directors, report the strategic policies and Company performance throughout 2015.

The year of 2015 is still a year with difficult condition for the Company to upgrade its financial performance. This is was influenced by some conditions, such as the steel price declining internationally and locally, the USD currency increasing towards IDR, and the decrease of market demand from the declining consumer's purchasing power. Therefore, the management implement some strategic policies, such as increasing the efficiency of LNG Gas contract expense related to production process to lessen the production cost per unit. The Company also reevaluates chosen fixed assets for taxing purposes in accordance with PERMENKEU 191/PMK.010/2015 and has obtained an approval in the year 2016.

Kinerja keuangan selama 2015 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2014, penjualan turun 29,5% dan laba setelah pajak turun 16%. Realisasi Penjualan dan laba setelah pajak tahun 2015 masing-masing lebih rendah 29,5% dan 17,3% dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Perbedaan realisasi dan target tersebut utamanya karena terjadi penurunan secara terus menerus harga komoditas khususnya besi dan baja selama tahun 2015. Hal ini menyebabkan konsumen bertahan untuk tidak melakukan pembelian, sehingga berdampak pada turunnya quantity penjualan Perseroan.

Hasil produksi Perseroan adalah besi beton polos dengan ukuran 6mm sd 12mm, utamanya digunakan untuk pembangunan perumahan. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan perumahan yang dalam proses pembangunannya selalu membutuhkan besi beton, manajemen memiliki keyakinan kinerja Perseroan untuk tahun-tahun berikutnya akan menjadi lebih baik.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Undang-undang PT No. 40/2007 dan peraturan-peraturan lain yang berkaitan langsung dengan usaha dan operasional Perseroan. Perseroan juga memberikan seminar dan pelatihan kepada karyawan, manager dan Direksi sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal-hal tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Akhir kata, Direksi dan segenap karyawan mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Surabaya, 25 April 2016
Surabaya, April 25, 2016



GWIE GUNADI GUNAWAN
Direktur Utama | President Director

Financial performance in 2015 has experienced a reduction compared to the year of 2014, sales are down by 29.5% and profit after tax is down by 16%. Realized sales and profit after tax in 2015 are respectively lower by 29.5% dan 17.3% compared to the set target. The difference in realization and target is mainly caused by the continuous lowering in commodity price – especially iron and steel – throughout 2015. This resulted the consumers to hold out on purchase, in turns causing the quantity sales decrease in the Company.

The production yield of the company is 6mm to 12mm round bars, mainly used for residential buildings. With the increase of residential demands – which require round bars in the building process – Management believes that the Company performance will be better on the following years.

During 2015, the Company has applied good corporate governance according to Company Law No. 40/2007 and other regulations directly related to the Company work and operation. The Company also provide seminars and training to employees, managers, and Board of Directors as an effort to increase the quality of the human resources. Those are the attempts to improve the performance of the Company.

Lastly, the Board of Directors and all employees would like to thank the Board of Commissioners, shareholders, and stakeholders for the support and confidence which have been given thus far.



INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE DATA

DATA KORPORASI

CORPORATE DATA

NAMA PERUSAHAAN

COMPANY'S NAME :

PT Betonjaya Manunggal, Tbk.

JENIS PRODUK

TYPE OF PRODUCT :

Besi Beton Polos | Round Bar

ALAMAT

ADDRESS :

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km.28

Kecamatan Driyorejo, Gresik 61177

Telp : (031) 750 7303, 750 7791

Fax : (031) 750 7302

Email : secretary@bjm.co.id

website : www.bjm.co.id

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS :

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) bergerak di bidang industri besi dan baja serta metal lainnya dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton polos yang dipasarkan di dalam negeri.

In accordance to the Article of Association, the Company is engaged in the industry of iron and steel and diverse metal products. At present, the Company is engaged in local round bar industry.

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS

AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR | REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT :

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Jl. Mayjen Sungkono Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19 Surabaya 60256 – Indonesia

Tel: (031) 566 8437, 568 0696

Fax: (031) 5677039

Jasa atas pemeriksaan laporan keuangan periode yang berakhir

31 Desember 2015 dengan fee sebesar Rp 108 juta.

Inspection services on the financial statements for the period ended December 31, 2015 with a fee of Rp 108 million.

BIRO ADMINISTRASI EFEK | SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU :

PT BHAKTI SHARE REGISTRAR

Komplek Pertokoan ITC Roxy Mas Blok E1/10-11 Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta

Telp. (021) 631 7828

Fax. (021) 631 7827

Email: bsr@bhakti-investama.com

Jasa yang diberikan berkaitan dengan administrasi efek saham Perseroan

untuk periode 1 Juli 2015 sampai dengan 1 Juli 2016 dengan fee sebesar Rp 10 juta.

Services rendered is associated with the administration of the Company's shares for the period July 1, 2015 until July 1, 2016 with a fee of Rp 10 million.

KUSTODIAN | CUSTODIAN :

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Lantai 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Telp : (021) 5299 1099

Fax : (021) 5299 1199

Jasa yang diberikan berkaitan dengan penitipan kolektif saham Perseroan untuk tahun 2015 dengan fee sebesar Rp 10 juta.

Service provided is related to the collective custody of the Company's shares for the year 2015 with a fee of Rp 10 million.

PERUSAHAAN BERELASI

Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan beberapa Perusahaan sebagai berikut :

- **PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.**

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS) memiliki 1,96% atau 3.534.500 saham Perseroan. GDS adalah Perusahaan yang bergerak di bidang industri penggilingan plat baja canai panas (hot rolled steel plate). Didirikan di Surabaya pada tahun 1989, GDS mulai berproduksi komersial sejak akhir tahun 1993. Saat ini GDS merupakan salah satu perusahaan penggilingan plat baja terkemuka di Asia Tenggara. Dua dari lima Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. adalah Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan.

- **PT Jaya Pari Steel, Tbk.**

PT Jaya Pari Steel, Tbk. (JPS) tidak memiliki saham Perseroan. JPS, yang berdiri sejak tahun 1973 adalah produsen plat baja (hot rolled carbon steel plate) yang biasa digunakan oleh industri konstruksi, infrastruktur dan industri baja olahan dengan kapasitas produksi terpasang 70.000 ton slab atau 60.000 steel plate per tahun. Komisaris dan Direktur PT Jaya Pari Steel, Tbk. adalah Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan.

- **PT Surya Steel**

PT Surya Steel (SS) tidak memiliki saham Perseroan. SS adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri besi beton polos. Dua dari lima pemegang saham PT Surya Steel adalah Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan.

RELATED COMPANIES

The Company has affiliated relation with a few parties as follow :

- *PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.*

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS) owns 1.96 % or 3,534,500 of the Company's shares. GDS is a company engaged in hot rolled steel plate industry. Founded in Surabaya in 1989, GDS started its commercial operation in late 1993. Currently, GDS is one of the leading hot rolling steel plate mills in Southeast Asia. Two of the five Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. are the President Director and President Commissioner of the Company.

- *PT Jaya Pari Steel, Tbk.*

PT Jaya Pari Steel, Tbk. (JPS) does not have any shares in the Company. JPS, which was established in 1973, is a manufacturer of hot rolled carbon steel plate which are commonly used by construction, infrastructure, and processed steel industry with the production capacity of 70,000 tons slab or 60,000 tons of steel plate per year. Commissioner and Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. are the President Director and President Commissioner of the Company.

- *PT Surya Steel*

PT Surya Steel (SS) does not have any shares in the Company. SS is a company engaging in round bar industry. Two of the five shareholders of PT Surya Steel are the President Director and President Commissioner of the Company.



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

VISI | VISION

Menjadi Perusahaan terkemuka di Indonesia dalam bidang industri besi beton berskala kecil menengah.

To be a leading round bar producer in Indonesia in small-medium round bar industry.

MISI

Menjadi Perusahaan yang terpercaya, menyediakan produk bermutu tinggi dan pelayanan terbaik untuk memenuhi kepuasan pelanggan secara total.

Ingin selalu diingat sebagai Perusahaan terbaik dibidangnya dengan memberikan keuntungan bagi Pemegang Saham dan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan dirinya.

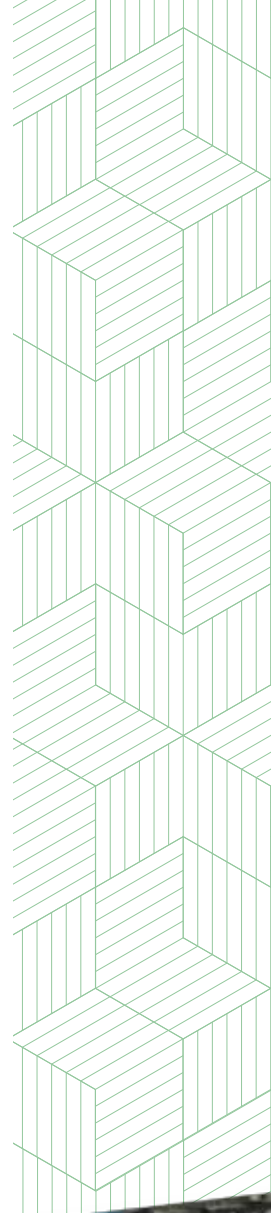
Mengandalkan diri pada pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi maju, dan kerja sama untuk mencapai tujuan Perusahaan.

MISSION

To be a trusted Company, providing high quality products and best services to meet total customer satisfaction.

Committed to be the best Company in its industry by delivering values to the Shareholders and providing opportunities for the employees to grow.

Rely on human resource development, advanced technology and synergy to accomplish the Company's objectives.



PROSES PENDINGINAN | COOLING PROCESS

TENTANG PERUSAHAAN

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 berdasarkan akta No. 116 Notaris Suyati Subadi, S.H. di Gresik. Aktatersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-10.173.HT.01.01.th.95 tanggal 16 Agustus 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara no. 18 tanggal 1 Maret 1996. Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercatat pada Akta Notaris Dian Silvyana Khusnarini, S.H. No. 16 tanggal 24 November 2015 mengenai penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta tersebut telah diberitahukan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0987707 tanggal 14 Desember 2015.

COMPANY IN BRIEF

PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM) was established on February 27, 1995 based on a Notarial Deed No.116 by Suyati Subadi, S.H. in Gresik. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C2-10.173.HT.01.01.th.95 dated August 16, 1995 and was published in the State of Gazette No.18 dated March 1, 1996. The articles of association have been amended several times. The latest amendment was recorded in Notarial Deed Dian Silvyana Khusnarini, S.H. No. 16 dated November 24, 2015, regarding the adjustment of the articles of association with the regulation from Financial Services Authority (OJK). This amendment has been notified and approved by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0987707 dated December 14, 2015.





Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan perseroan terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei tahun 1996 dan saat ini bergerak di bidang industri besi beton polos berukuran 6 - 12 mm dengan total kapasitas terpasang sebesar 45.000 ton bahan baku/waste plate per tahun.

BIDANG USAHA

PT Betonjaya Manunggal Tbk bergerak di bidang industri besi beton polos dengan ukuran 6 mm sampai dengan 12 mm yang dipasarkan di dalam negeri.

STRATEGI BISNIS

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menerapkan strategi bisnis antara lain :

- Mengembangkan pangsa pasar yang lebih luas dari yang saat ini telah dimiliki, dengan cara pendekatan dan pengenalan produk kepada distributor dan toko besi yang baru memulai usahanya.
- Menjamin kualitas produk dan distribusi yang tepat waktu serta fleksibilitas dalam kuantitas order.
- Menjaga hubungan baik dengan customer meliputi Distributor, toko besi dan end user.

In accordance with the Articles of Association, the company's scopes of activities mainly include iron and steel industry. The Company started its commercial operations in May 1996 and is currently engaged in round bar industry measuring 6-12 mm with total installed capacity of 45,000 tons of raw material / waste plate per year.

LINE OF BUSINESS

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. produces round bar ranging from 6 mm to 12 mm for domestic market.

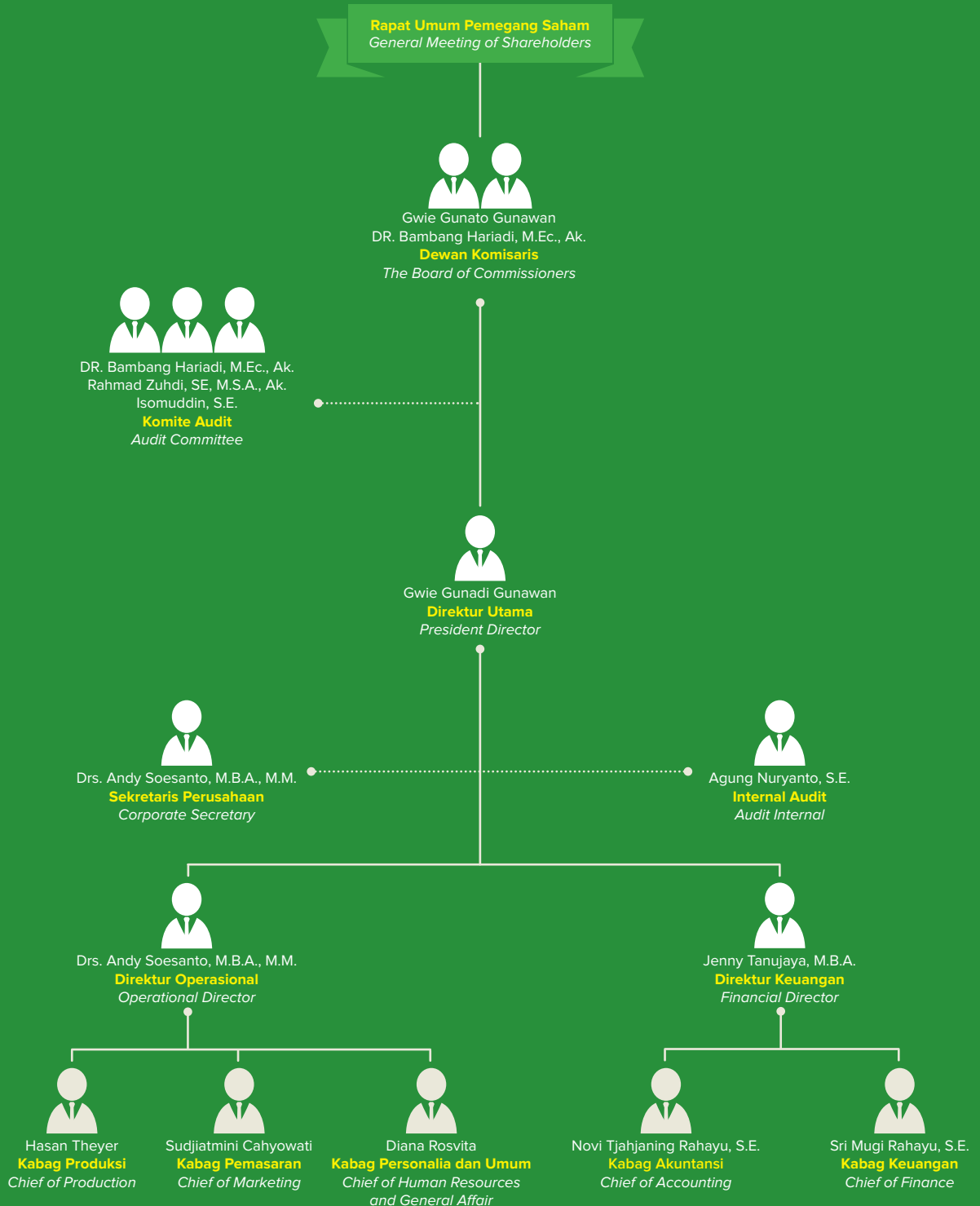
BUSINESS STRATEGIES

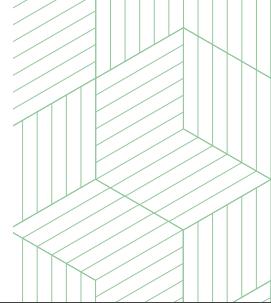
The Company strives to improve performance and drive sustainable growth by implementing business strategy, among others:

- *Expanding the existing market share by approaching and introducing product to distributors and new steel stores in the business.*
- *Ensuring product quality, timely distribution, and flexibility to receive order quantity.*
- *Maintaining a good relation with customers including distributors, hardwares stores and end users.*

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION CHART





GWIE GUNATO GUNAWAN
Komisaris Utama
President Commissioner

DR BAMBANG HARIADI, M.Ec., Ak.
Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
*Independent Commissioner and Chairman of
The Audit Committee*

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

GWIE GUNATO GUNAWAN

Komisaris Utama

Lahir di Surabaya, 13 Desember 1969. Ditunjuk sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 tanggal 26 Juni 2014 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 26 Juni 2014. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perdagangan Internasional PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (sejak 1992) dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 1992). Pernah menjabat Direktur PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998-2001). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Stamford Colleges, Singapura (1990).

Komisaris Utama Perseroan adalah saudara kandung dari Direktur Utama Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta Pemegang Saham utama Perseroan.

DR. BAMBANG HARIADI, M.Ec., Ak.

Komisaris Independen & Ketua Komite Audit

Lahir di Pamekasan, 13 Agustus 1957. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen untuk periode ke-1 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 tanggal 26 Juni 2014 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 26 Juni 2014. Beliau juga menjabat sebagai Dosen Universitas Brawijaya Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, dan Universitas Petra Surabaya (sejak 1983). Tercatat sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI). Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Gajah Mada Yogyakarta, jurusan Akuntansi dan Macquarie University, Sydney, Australia, jurusan Ekonomi dan Keuangan.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham utama Perseroan.

GWIE GUNATO GUNAWAN

President Commissioner

Born in Surabaya, 13 December 1969. Appointed as President Commissioner based on the Notarial Deed by Dian Silviyana Khusnarini S.H. No. 54 dated June 26, 2014 for the period of 5 years since June 26, 2014. He has also served as the Director of International Trade for PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (since 1992) and Director of Production and International Trade of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (since 1992). He previously served as Director of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998-2001). He graduated from Stamford Colleges, Singapore (1990).

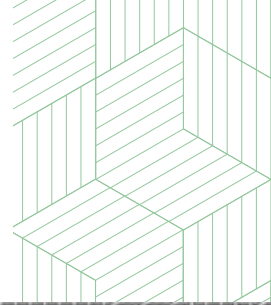
The President Commissioner is the Company's President Director sibling, and does not affiliate with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and main Shareholders.

DR. BAMBANG HARIADI, M.Ec., Ak.

Independent Commissioner and Chairman of The Audit Committee

Born in Pamekasan, August 13, 1957. Appointed as Independent Commissioner for the 1st period based on the Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 dated June 26, 2014 for 5 years period, beginning from June 26, 2014. He is also a Lecturer of Brawijaya University, Malang, University of Muhammadiyah, Malang and Petra University, Surabaya (since 1983). Listed as a member of Indonesian Institute of Accountants (IAI) and a member of Indonesian Economist Association (ISEI). Earned a Bachelor degree in Accounting from Gajah Mada University, Yogyakarta and graduated from Macquarie University, Sydney, Australia, majoring in Economics and Finance.

Independent Commissioner does not affiliate with the Board of Commissioners, Board of Directors and main Shareholders.



GWIE GUNADI GUNAWAN

Direktur Utama
President Director

JENNY TANUJAYA, M.B.A.

Direktur Keuangan
Director of Finance

Drs. ANDY SOESANTO, M.B.A., M.M.

Direktur Operasional dan
Direktur Independen
*Director of Operation and
Independent Director*

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS

GWIE GUNADI GUNAWAN

Direktur Utama

Lahir di Surabaya, 10 September 1964. Ditunjuk sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 tanggal 26 Juni untuk masa jabatan 5 tahun sejak 26 Juni 2014. Beliau juga menjabat Direktur Utama PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 2000-Juni 2015) dan Komisaris PT Jaya Pari Steel Tbk. (sejak Juni 2015) serta Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (sejak 1992-2004). Pernah menduduki posisi Direktur PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1997-Desember 1999) dan Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989-1992).

Direktur Utama Perseroan adalah saudara kandung dari Komisaris Utama Perseroan, dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta Pemegang Saham utama Perseroan.

Drs. ANDY SOESANTO, M.B.A., M.M.

Direktur Operasional dan Direktur Independen

Lahir di Surabaya, 4 Juni 1964. Ditunjuk sebagai Direktur Independen periode ke-1 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 tanggal 26 Juni 2014 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 26 Juni 2014. Pernah menjabat sebagai General Manager PT Betonjaya Manunggal Tbk (1997-2001), Trade Division Manager NV. Djawa Indah (1990-1997), Finance Manager PT Jaya Pari Steel Tbk (1990), Head of Finance East Indonesia PT Panggung Elektronik (1987-1990) dan Staf PT Bahtraco (1984-1986). Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya (1987) dan memperoleh gelar Master Bisnis Administrasi dari American Institute of Management Studies, Hawaii (2001) serta Magister Manajemen dari STIE ABI Surabaya (2003).

Direktur Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta Pemegang Saham utama Perseroan.

GWIE GUNADI GUNAWAN

President Director

Born in Surabaya, September 10, 1964. Appointed as President Director based on the Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 54 dated June 26, 2014 for a period of 5 years since June 26, 2014. He also served as President Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (since 2000-June 2015) and Commissioner of PT Jaya Pari Steel Tbk. (since June 2015) and also Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (since 1992). He previously served as Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1997-December 1999) and Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989-1992).

The Company's President Director is the President Commissioner's sibling, and does not affiliate with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors, and main Shareholders.

Drs. ANDY SOESANTO, M.B.A., M.M.

Director of Operation and Independent Director

Born in Surabaya, June 4, 1964. Appointed 1st period Independent Director based on the Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 dated June 26, 2014 for a period of 5 years since June 26, 2014. He previously served as General Manager of PT Betonjaya Manunggal Tbk (1997-2001), Trade Division Manager NV. Djawa Indah (1990-1997), Finance Manager of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1990), Head of Finance East Indonesia of PT Panggung Elektronik (1987-1990) and staff of PT Bahtraco (1984-1986). Earned Bachelor degree in Economics, majoring in Management, University of Surabaya (1987), Master of Business Administration from American Institute of Management Studies, Hawaii (2001) and Master of Management from STIE ABI, Surabaya (2003).

The Company's Independent Director does not affiliate with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and main Shareholders.



Pada tahun 2015 telah mengikuti sosialisasi peraturan OJK dan BEI serta sosialisasi penerapan dan pelaksanaan yang berkaitan dengan peraturan SNI yang dilaksanakan oleh Kementerian Perindustrian dan Perdagangan.

JENNY TANUJAYA, M.B.A.

Direktur Keuangan

Lahir di Surabaya, 29 Januari 1965. Ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 tanggal 26 Juni untuk masa jabatan 5 tahun sejak 26 Juni 2014. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1990-1997) dan Account Manager di Far East National Bank, Los Angeles, Amerika Serikat (1989-1990). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir di Ilmu Matematika dan Komputer, Pepperdine University, Malibu, Amerika Serikat (1986) dan memperoleh gelar Master bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Los Angeles, Amerika Serikat (1988).

Direktur Keuangan Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta Pemegang Saham utama Perseroan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia yang mumpuni mutlak diperlukan guna mendukung dinamika perkembangan perusahaan. Untuk itu, BJM memastikan bahwa peningkatan keahlian dan perluasan pengetahuan terus dilakukan antara manajemen dan karyawan Perseroan.

Pada tahun 2015, BJM telah mengikutsertakan sejumlah karyawan untuk mengikuti seminar, sosialisasi, dan pelatihan yang diadakan lembaga swasta maupun pemerintah, antara lain:

- Seminar Perpajakan terbaru dan PSAK
- Sosialisasi Peraturan OJK dan BEI
- Pelatihan Ahli K3, P3K, APAR dan Audit Internal SMK3.
- Training Keselarasan Pengusaha dan Pekerja demi kepentingan nasionalisme

In 2015 has participated FSA (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI) regulation dissemination, also the application and implementation dissemination related to SNI regulation held by Ministry of Industry and Commerce.

JENNY TANUJAYA, M.B.A.

Director of Finance

Born in Surabaya, January 29, 1965. Appointed as Director based on the Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 54 dated June 26, 2014 for a period of 5 years since June 26, 2014. She previously served as Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1990-1997) and Account Manager in Far East National Bank, Los Angeles, United States (1989-1990). Earned a Bachelor degree in Mathematics and Computer Science from Pepperdine University, Malibu, USA (1986) and Master of Business Administration from Pepperdine University, Los Angeles, USA (1988).

The Company's Director of Finance does not affiliate with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and main Shareholders.

HUMAN RESOURCES

Capable Human Resources are absolutely required to support the development dynamics of the company. Therefore, BJM ensures that expertise improvement and knowledge enhancement process are continually occurred among management and employees.

Within 2015, BJM has sent a number of employees to participate in seminars, regulation disseminations, and trainings held by either private sector or the government. The event include:

- *Latest Taxation Regulation Seminar and SFAS*
- *Dissemination of FSA and ISE Regulation*
- *Training for Work Safety and Health Expert (SHE), First Aid, Compact Fire Extinguisher, and Internal Audit of SHE Management System.*
- *Training on Employers and Workers Alignment to evoke nationalism*



KOMPOSISI KARYAWAN
EMPLOYEE COMPOSITION

Harga Saham Share Price	Kantor Office		Produksi Production	
	2015	2014	2015	2014
Sarjana Bachelor	10	10	-	-
Ahli Madya Diploma	2	1	-	-
SMU Senior High School	20	20	80	77
SMP Junior High School	-	-	38	41
Jumlah Total	31	31	118	118



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Nilai nominal Rp100 per lembar saham
Rp100 per unit share

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham (lembar saham) Share Ownership (share)	%
Positive Mind Limited	-	82.000.000	45,56
Profit Add Limited	-	61.750.000	34,31
Ny. Jenny Tanujaya, MBA	Direktur Director	17.250.000	9,58
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	-	3.534.500	1,96
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%) Public (under 5%)	-	15.465.500	8,59
JUMLAH TOTAL		180.000.000	100,00

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

- Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No.S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.
- Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran umum dan saham pendiri sejumlah 180.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- On June 29, 2001, the Company attained the Notice of Effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No.S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares.
- On July 18, 2001, the Company listed 180,000,000 shares of public offering and founders' shares at Indonesian Stock Exchange.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

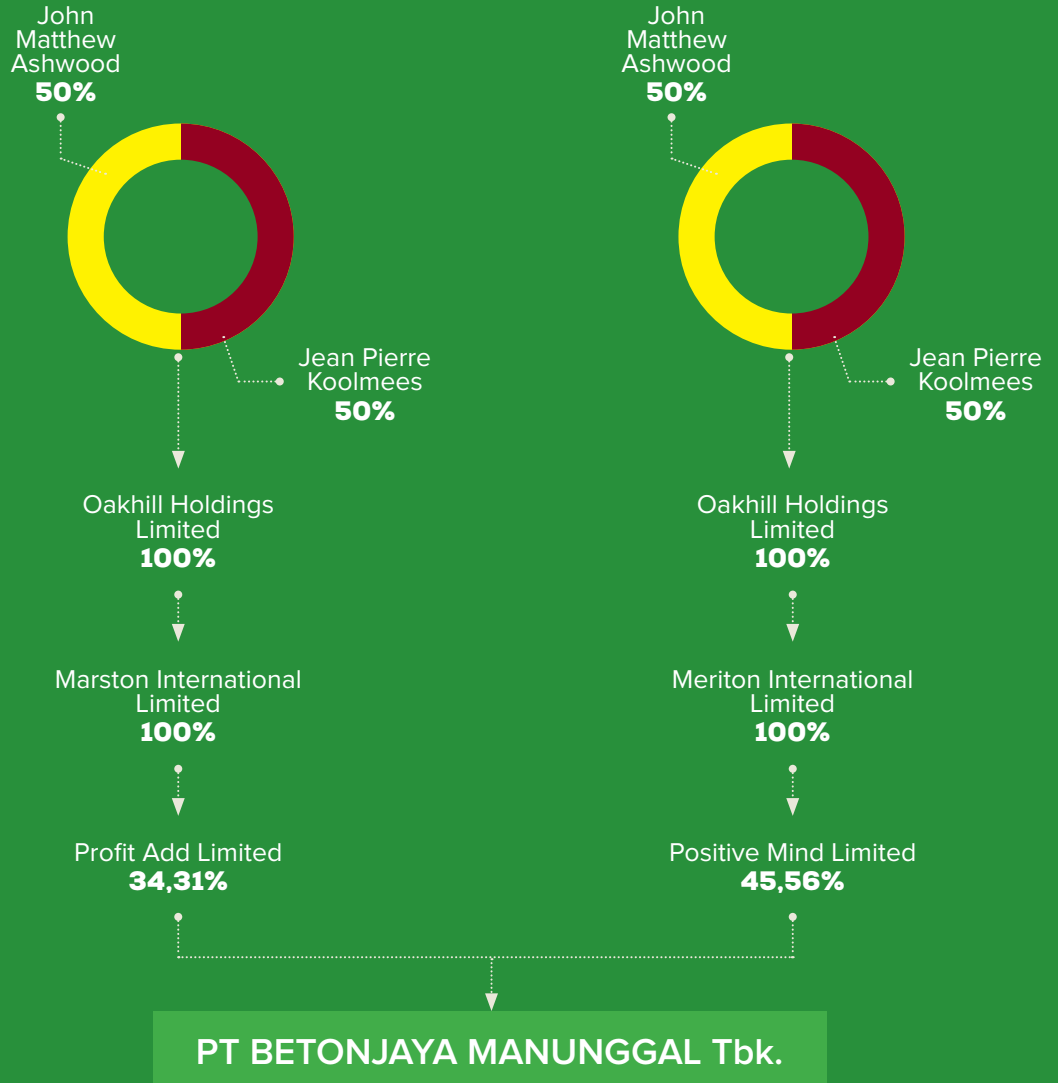
Perseroan pada tahun 2015 telah mendapatkan sertifikasi dan penghargaan sebagai berikut:

In 2015, the Company has obtained the following award and certifications:

- Piagam penghargaan atas prestasi dalam melaksanakan Program K3 tanpa kecelakaan kerja.
- Pembaharuan sertifikat ISO 9001 : 2008 sampai dengan 1 April 2018.
- Piagam penghargaan telah menerapkan Sistem Manajemen K3 sampai dengan tahun 2018.
- Letter of Appreciation on achievement in implementing Occupational Health and Safety Program with zero accident.
- Renewal of ISO 9001 : 2008 Certificate, valid until April 1, 2018.
- Letter of Appreciation in implementing Occupational Health and Safety Management System, valid until 2018.

SKEMA KEPEMILIKAN SAHAM UTAMA

MAIN SHARE OWNERSHIP SCHEME



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

TINJAUAN OPERASIONAL

PRODUKSI

Perseroan memiliki 4 lini mesin produksi dan seluruhnya berada di Jalan Raya Krikilan No. 434 KM 28 Driyorejo, Gresik, Jawa Timur. Seluruh mesin produksi tersebut hanya menghasilkan satu jenis produk, yaitu Besi Beton Polos dengan diameter 6 sampai 12 mm.

Tidak terdapat karakteristik yang berbeda dalam proses produksi, golongan pelanggan dan pendistribusian. Sehingga dapat dikatakan bahwa Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha. Oleh karena itu, Perseroan tidak memberikan informasi mengenai pendapatan dan profitabilitas per segmen didalam Laporan Keuangan Perseroan.

KAPASITAS PRODUKSI

Kapasitas terpasang mesin produksi Perseroan tahun 2015 adalah sebesar 45.000 ton bahan baku/waste plate per tahun.

OPERATIONAL REVIEW

PRODUCTION

The company owns and operates 4 lines of production machine, that are entirely located at Jalan Raya Krikilan No. 434 KM 28 Driyorejo, Gresik, Jawa Timur. All of which produce one type of product, i.e. round bar with 6-12 mm in diameter.

The characteristic of production process, type of customers and distribution are all identical. Thus, it can be concluded that the company merely has one business segment. For this reason, the company does not provide information concerning to revenue and profitability for each segment in Financial Report.

PRODUCTION CAPACITY

Installed capacity of the company's production machine in 2015 is 45,000 tons of raw material/waste plate annually.



PROSESS ROLLING | ROLLING PROCESS

Penggunaan kapasitas produksi tahun 2015 sebesar 12.837 ton bahan baku/waste plate, menurun dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 14.896 ton. Penurunan kapasitas produksi ini terutama karena penurunan permintaan barang jadi sehingga Perseroan menyesuaikan kapasitas produksi dengan permintaan konsumen. Di samping itu, terbatasnya sumber bahan baku Perseroan yang hanya diperoleh dari perusahaan afiliasinya menjadi salah satu penyebab penurunan kapasitas produksi. Bahan baku dari pemasok utama/perusahaan afiliasi adalah bahan baku paling efisien bagi mesin Perseroan, dan manajemen belum mendapatkan alternatif bahan baku pengganti.

PENDAPATAN

Pendapatan Perseroan tahun 2015 sebesar Rp 67,6 miliar sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 96 miliar, turun sebesar Rp 28,3 miliar atau 29,5 %. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan rata-rata harga jual sebesar 13,8% dan penurunan quantity penjualan sebesar 17,4%.

Production capacity utilization in 2015 was 12,837 tons of raw material/waste plate, less compared to that in 2014 which reached 14,896 tons. The decline in production capacity is mainly due to a decrease in finished goods demand, therefore the Company adjusts the production capacity with consumer demand. Moreover, the limited supply of raw materials that can only be gotten from affiliated company is also one of the causes of the decline. The raw material supplied is the most efficient for the engines that the Company uses, and so far the management has not acquired alternative replacement of raw materials.

REVENUE

The Company's revenues in 2015 is amounted to Rp 67.6 billion, while in 2014 to Rp 96 billion, down by 28.3 billion, or 29.5%. This is mainly due to a decrease in average selling prices of 13.8% and a decrease in sales quantity by 17.4%.



PROFITABILITAS

Laba setelah pajak tahun 2015 sebesar Rp 6,3 miliar atau 9,3% dari pendapatan bersih sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 7,5 miliar atau 7,85% dari pendapatan bersih. Laba setelah pajak tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 16% dibandingkan tahun 2014. Penurunan laba utamanya terjadi karena penurunan nilai penjualan dan quantity penjualan serta penurunan rata-rata harga jual sehingga berakibat pada penurunan laba kotor.

TINJAUAN KEUANGAN

ASET LANCAR

Aset lancar tahun 2015 sebesar Rp 136,5 miliar. Sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 125,5 miliar, naik sebesar Rp 10,9 miliar atau 8,7 %. Hal ini disebabkan karena naiknya persediaan, kas dan setara kas. Di samping itu pada akun aset keuangan lancar lainnya mengalami penurunan atau pencairan dan masuk ke dalam kas dan setara kas lainnya.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar tahun 2015 sebesar Rp 46,5 miliar. Sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 48,6 miliar, turun sebesar Rp 1,9 miliar atau 4%. Hal ini terutama disebabkan oleh bertambahnya akumulasi penyusutan aset tetap. Pada tahun 2015 Perseroan mendapatkan bagian rugi investasi dari entitas asosiasi, sehingga mengurangi nilai perkiraan investasi pada entitas asosiasi pada tahun tersebut.

TOTAL ASET

Total aset tahun 2015 sebesar Rp 183,1 miliar sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 174,1 miliar, naik sebesar Rp 9 miliar atau 5,1%. Naiknya total aset terutama terjadi pada aset lancar sedangkan pada perkiraan aset tidak lancar mengalami penurunan. Manajemen berkeyakinan bahwa naik dan turunnya perkiraan pada aset lancar dan aset tidak lancar diharapkan akan berdampak positif pada kinerja dan operasional perseroan dimasa mendatang.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek tahun 2015 sebesar Rp 31,3 miliar sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 24,8 miliar, naik sebesar Rp 6,5 miliar atau 26,1%. Hal ini terutama disebabkan naiknya utang usaha kepada pihak berelasi. Utang usaha ini merupakan utang atas pembelian bahan baku.

PROFITABILITY

Profit after tax in 2015 amounted to Rp 6.3 billion or 9.3% of net income, while in 2014 to Rp 7.5 billion, or 7.85% of net income. Profit after tax in 2015 decreased by 16% compared to the year of 2014. Profit declined mainly due to sales value and quantity decrease and also the decrease of price ensued in the decrease of gross profit.

FINANCIAL REVIEW

CURRENT ASSETS

Current assets in 2015 amounted to Rp 136.5 billion. Whereas in 2014, it amounted to Rp 125.5 billion, a increase of Rp 10.9 billion or 8.7%. This is due to the increase in inventory, cash account, and cash equivalents. Moreover, in other current financial assets are decreased or disbursed and added to cash account and other cash equivalents.

NON CURRENT ASSETS

Non current assets in 2015 amounted to Rp 46.5 billion. While in 2014 it amounted to Rp 48.6 billion, down by Rp 1.9 billion or 4%. This is mainly due to the increase in accumulated depreciation of fixed assets. In 2015 the Company obtained a part of losses from investments in associates, which therefore contributes to the estimated value of investments in associates.

TOTAL ASSETS

Total assets in 2015 amounted to Rp 183.1 billion while in 2014 to Rp 174.1 billion, up by Rp 9 billion or 5.1%. The increase mainly occurred in current assets while non-current assets decreased. Management believes that the increase and decrease of approximation in current and non-current assets will have a positive impact in the Company's performance and operational in the future.

CURRENT LIABILITIES

Current liabilities in 2015 is amounted to Rp 31.3 billion, while in 2014 it amounted to Rp 24.8 billion, up by Rp 6.5 billion or 26.1 %. This is due to a decrease in trade payables to related parties. This trade payables is a debt for raw material purchase.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang tahun 2015 sebesar Rp 2,6 miliar, sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 2,3 miliar, naik Rp 305 juta atau 12,8%. Liabilitas jangka panjang ini merupakan estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan tidak didanai.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas tahun 2015 sebesar Rp 34 miliar, sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 27,2 miliar, turun sebesar Rp 6,8 miliar atau 25%. Hal ini terutama disebabkan karena naiknya liabilitas jangka pendek pada perkiraan utang usaha kepada pihak berelasi. Utang usaha kepada pihak berelasi ini tidak dibebani bunga.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan tahun 2015 sebesar Rp 149,1 miliar, sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 146,8 miliar, naik Rp 2,2 miliar atau 1,5%. Hal ini terutama disebabkan adanya perolehan laba komprehensif pada tahun berjalan sebesar Rp 5,8 miliar dan adanya pembayaran dividen tunai sebesar Rp 3,6 miliar.

BEBAN

Beban usaha terutama meliputi beban administrasi umum dan beban penjualan pada tahun 2015 sebesar Rp 7 miliar sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 6,5 miliar, naik sebesar Rp 517 juta atau 7,9%. Naiknya biaya ini terutama terjadi pada perkiraan gaji karyawan dan direksi.

LABA SETELAH PAJAK

Laba setelah pajak tahun 2015 sebesar Rp 6,3 miliar sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 7,5 miliar, turun sebesar Rp 1,2 miliar atau 16%. Turunnya laba setelah pajak tahun 2015 terutama karena turunnya laba kotor yang diperoleh Perseroan pada tahun 2015, hal ini karena terjadi penurunan rata-rata harga jual pada tahun 2015 sebesar 13,8% dan turunnya quantity penjualan sebesar 17,4 % dibandingkan dengan tahun 2014.

PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan komprehensif lain pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing laba sebesar Rp 166,3 juta dan rugi sebesar Rp 501,2 juta. Hal ini terutama merupakan pendapatan/rugi yang belum terealisasi atas efek saham PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (Perusahaan Terafiliasi) yang tersedia untuk dijual dan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja karyawan.

NON CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities in 2015 is amounted to Rp 2.6 billion, while in 2014 it amounted to Rp 2.3 billion, an increase of Rp 305 million or 12.8%. Long-term liabilities are estimated liabilities for employee benefits and not funded.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities in 2015 amounted to Rp 34 billion, while in 2014 it amounted to Rp 27.2 billion, down by Rp 6.8 billion or 25%. This is mainly due to the increase in current liabilities in trade payables to related parties. There is no interest in this trade payables to related parties.

EQUITY

The Company equity in 2015 is amounted to Rp 149.1 billion, while in 2014 to Rp 146.8 billion, an increase of Rp 2.2 billion or 1.5%. This is mainly due to the acquisition of Rp 5.8 billion of comprehensive income in the current year and distribution of cash dividend of Rp 3.6 billion.

EXPENSE

Operating expenses mostly include cost of general administration and sales expenses in 2015 amounted to Rp 7 billion, while in 2014 amounted to Rp 6.5 billion, an increase of Rp 517 million or 7.9%. The increase in costs is especially occurred on the employee and Board of Directors' salaries account.

INCOME AFTER TAX

Income after tax in 2015 is amounted to Rp 6.3 billion, while in 2014 amounted to Rp 7.5 billion, down by Rp 1.2 billion or 16%. The decline of income after tax in 2015 is primarily due to a decline of operating income caused by the decrease of average price in 2015 of 13.8% and the decrease of sales quantity of 17.4% compared to the year of 2014.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Other comprehensive income (loss) in 2015 and 2014 respectively, are profit of Rp 166.3 million and loss of Rp 501.2 million. It is primarily an unrealized income/loss on securities of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (Affiliated Company), which is available for sale and revaluation of liabilities of post employment benefits.



TOTAL LABA KOMPREHENSIF

Total laba komprehensif tahun 2015 sebesar Rp 5,8 miliar sedangkan tahun 2014 sebesar Rp 7,7 miliar, turun sebesar Rp 1,9 miliar atau 24,4 %. Hal ini terutama karena perolehan laba setelah pajak pada tahun 2015 turun sebesar Rp 1,2 miliar dibandingkan dengan tahun 2014 dan penghasilan komprehensif lain di tahun 2015 mengalami rugi sebesar Rp 501,2 juta.

ARUS KAS

Pada tahun 2015, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan sebesar Rp 1,5 miliar, sedangkan tahun 2014 kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 7,6 miliar. Kas diperoleh dari aktivitas investasi tahun 2015 sebesar Rp 41,5 miliar, sedangkan penggunaan dana untuk kebutuhan investasi tahun 2014 sebesar Rp 3,1 miliar. Manajemen menilai dan memiliki keyakinan bahwa secara keseluruhan arus kas Perseroan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan di masa mendatang.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan (Current Ratio) tahun 2015 sebesar 435,76 %, sedangkan tahun 2014 sebesar 505,54 %. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya masih dalam kategori baik dan likuid.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang Perseroan tahun 2015 adalah 47 hari atau 7,6 kali, sedangkan tahun 2014 adalah 38 hari atau 9,5 kali. Kolektibilitas Perseroan pada tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2014. Namun rata-rata kolektibilitas tersebut masih dalam kurun waktu normal dari piutang usaha.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Seluruh permodalan Perseroan merupakan modal sendiri, tidak terdapat pinjaman keuangan dari pihak lain dan oleh karenanya Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan dengan kondisi tertentu.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Total comprehensive income in 2015 is amounted to Rp 5.8 billion, while in 2014 it amounted to Rp 7.7 billion, down by Rp 1.9 billion or 24.4%. This is mainly due to a decline of profit after tax in the period of 2015 by Rp 1.2 billion compared to 2014 and other comprehensive income in 2015 experienced a loss of Rp 501.2 million.

CASH FLOW

In 2015, net cash provided from the Company's operating activities is amounted to Rp 1.5 billion, while in the year 2014 net cash flow from operation amounted to Rp 7.6 billion. Cash is obtained from investment activities in 2015 amounted to Rp 41.5 billion, whereas utilization of fund for investment in 2014 amounted to Rp 3.1 billion. Management assesses and believes the Company's overall cash flow is sufficient to fund the Company's operations in the future.

CURRENT RATIO

The Company's ability to repay debt (Current Ratio) in 2015 amounted to 435.76%, while in 2014 it amounted to 505.54%. This suggests that the ability of the Company to meet its short-term obligations is still in good category and liquid.

COLLECTION PERIOD

The collectibility of accounts receivable in 2015 is 47 days or 7.6 times, while in 2014 was 38 days or 9.5 times. The collectibility in 2015 is decreased compared to 2014. However, the average collection is within normal period of time from accounts receivable.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

The entire capital of the Company is owned capital, there are not any financial loans from other parties and therefore the Company does not have any obligation to maintain financial ratios and capital structure in certain conditions.

Tujuan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk pengamanan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan permodalan, Perseroan memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Perseroan tidak memiliki pinjaman.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan material investasi barang modal, yang berkaitan dengan pinjaman dari lembaga keuangan bank maupun non-bank. Perseroan mengasuransikan semua barang modal, kecuali tanah, dengan nilai pertanggungan yang cukup.

INFORMASI FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

Perseroan telah melakukan penilaian kembali aktiva tetap terpilih untuk tujuan perpajakan sesuai dengan PERMENKEU 191/PMK.010/2015 dan telah mendapatkan persetujuan pada tahun 2016. Selisih lebih penilaian kembali sebesar Rp 21,7 miliar.

RENCANA MANAJEMEN DAN PROSPEK USAHA

Rencana jangka panjang yang dirancang manajemen telah terealisasi, yaitu berupa peningkatan kapasitas produksi dengan penambahan 1 line mesin produksi dengan kapasitas 15.000 ton bahan baku per tahun dan saat ini total kapasitas terpasang mesin produksi Perseroan sebesar 45.000 ton bahan baku/waste plate.

Tahun ini manajemen berupaya mengoptimalkan kapasitas yang ada dan tentunya berharap agar pasokan bahan baku dari perusahaan afiliasi dapat lebih lancar dan lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Hasil produksi Perseroan utamanya adalah untuk pembangunan perumahan. Saat ini kebutuhan perumahan terus meningkat dan dalam proses pembangunan membutuhkan besi beton. Oleh

The purpose of the Company's capital management is to secure its ability to continue its business in order to provide benefits to shareholders and other stakeholders, as well as to maintain optimal capital structure to minimize cost of capital.

In retaining and adjusting the capital, the Company maximizes cash revenue from sales, because the Company does not have any loan.

PLEDGING FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

The Company does not retain any material capital goods investment related to financial institution both bank and non-bank. However, the Company insured all capital goods, excluding the land, with adequate insurance coverage.

INFORMATION MATERIAL FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF AUDITORS' REPORT

There are no information and material facts occurring after the date of the Auditor's Report to the publication of this Annual Report.

The Company has revaluated chosen fixed assets for taxing purposes in accordance to PERMENKEU 191/PMK.010/2015 and has obtained an approval in 2016. The revaluation surplus is amounted to Rp 21.7 billion.

MANAGEMENT PLAN AND BUSINESS PROSPECTS

The management designed long-term plans, which has been realized in 2014. The plan is to increase production capacity by adding one line of production machine having an annual capacity of 15,000 tons of raw materials and currently the total installed capacity of the Company's production machine is 45,000 tons of raw materials/waste plate

For this year the management seeks to optimize the existing capacity while maintaining the expectation that the affiliated company will better provide the supply of raw material and deliver more quantity than the previous year.

The Company's products are primarily used for residential building. Currently, housing needs are continually increasing and the building process requires a supply of round bar. Therefore,



karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa di masa mendatang besi beton hasil produksi Perseroan terus dibutuhkan oleh pasar.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/ PROYEKSI DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Penjualan Perseroan pada tahun 2015 turun sebesar 29,5% dibandingkan tahun 2014, dan turun sebesar 29,5% atau Rp 28,3 miliar dari target yang telah ditetapkan.

Sedangkan target keuntungan setelah pajak tahun 2015 sebesar Rp 7,6 miliar dengan realisasi sebesar Rp 6,3 miliar, atau 17,3% lebih rendah dari target yang telah ditetapkan.

Hal ini terutama karena terjadi penurunan rata-rata harga jual secara terus-menerus selama tahun 2015 sebesar 13,8% yang berakibat pada penurunan permintaan pasar. Hal ini menyebabkan penurunan quantity penjualan sebesar 17,4% dibandingkan dengan tahun 2014 yang berdampak pada perolehan penjualan dan laba Perseroan.

TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN PALING LAMA SATU TAHUN MENDATANG

Manajemen sangat berhati-hati dalam menetapkan target yang ingin dicapai tahun 2016, dengan mempertimbangkan kondisi pasar domestik dan internasional serta kondisi mikro dan makro ekonomi, khususnya di bidang industri baja. Manajemen menetapkan target penjualan dan laba tahun 2016 adalah sama dengan yang telah dicapai pada tahun 2015.

Perseroan tidak memiliki target struktur permodalan tertentu pada tahun 2016, karena Perseroan tidak memiliki liabilitas kepada pihak lain yang mengharuskan untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan dengan kondisi tertentu.

PEMASARAN

Perseroan masih tetap mempertahankan strategi pemasaran seperti tahun sebelumnya yaitu fokus pada pasar domestik dengan target utama adalah distributor atau toko besi dan pemilik proyek yang juga merupakan end user. Hal ini karena kapasitas produksi Perseroan sangat kecil dibandingkan dengan kebutuhan dan permintaan pasar secara keseluruhan.

management believes that in the future, the round bars that the Company produce will continue to be required by the market.

COMPARISON BETWEEN TARGET/ ESTIMATION AND ACHIEVEMENT

Company sales in 2015 decreased by 29.5% compared to the year 2014, and declined by 29.5% or Rp 28.3 billion from the target set.

Meanwhile, target profit after tax in 2015 is amounted to Rp 7.6 billion with realization of Rp 6.3 billion, or 17.3% lower from the target set.

This is mainly due to continuous decrease in sales price throughout 2015 of 13.8% resulting in a decrease in market demand. This also resulted in the decrease of sales quantity of 17.4% compared to 2014, impacting directly to the sales and Company profit.

TARGET/ESTIMATION FOR THE FOLLOWING YEAR

The management is very cautious in setting a target for 2016, by considering the domestic and international market conditions and also the micro and macro economic conditions, especially in steel industry. The management determines the sales and profit target in 2016 is equal to what has been achieved in 2015.

The Company does not have any specific capital structure targets for 2016 since the Company's does not have any liabilities to other parties, which would require maintaining financial ratios and capital structure under certain conditions.

MARKETING

The company retains previous year's marketing strategy, which is focusing on the domestic market. The main targets are the distributor or hardware store and project owner, which is also the end user. The limited Company's target is due to the very small production capacity compared to the existing market need and demand.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun yang pelaksanaannya dilakukan dengan pertimbangan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan, serta sesuai dengan ketentuan-ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pada bulan Agustus 2012 dan Juli 2015, Perseroan melakukan pembagian dividen tunai masing-masing sebesar Rp 20 per lembar saham. Sejak waktu tersebut sampai dengan saat ini Perseroan belum membagikan lagi dividen tunai maupun dividen lainnya.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERPENGARUH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2015 telah diberlakukan PSAK 24 (revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja". PSAK tersebut mengharuskan laporan keuangan Perseroan sebelum tahun 2015 dilakukan penyajian kembali. Penyajian kembali tersebut telah dilakukan dan dijelaskan pada catatan 3 atas laporan keuangan tahun 2015 halaman 31 sampai dengan 34.

DIVIDEND POLICY

The Company plans to distribute dividend at least one time in a year. The implementation considers the Company's financial condition, sufficient capital, Company's fund requirement and to be in line with the provisions in Company's Articles of Association.

In August 2012 and July 2015, the Company distributed cash dividend of Rp 20 per share. From that date forward, the Company has not yet distributed cash dividend or other dividend.

ALTERATION OF LAWS AND ACCOUNTING POLICIES THAT AFFECT ANNUAL REPORT

In 2015, Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 24 (2013 revision) concerning "Work Benefits" has been put into effect. The SFAS compels the Company's financial report before 2015 to undergo a restatement. The restatement has been done and explained in note 3 of 2015 financial report page 31 to 34.

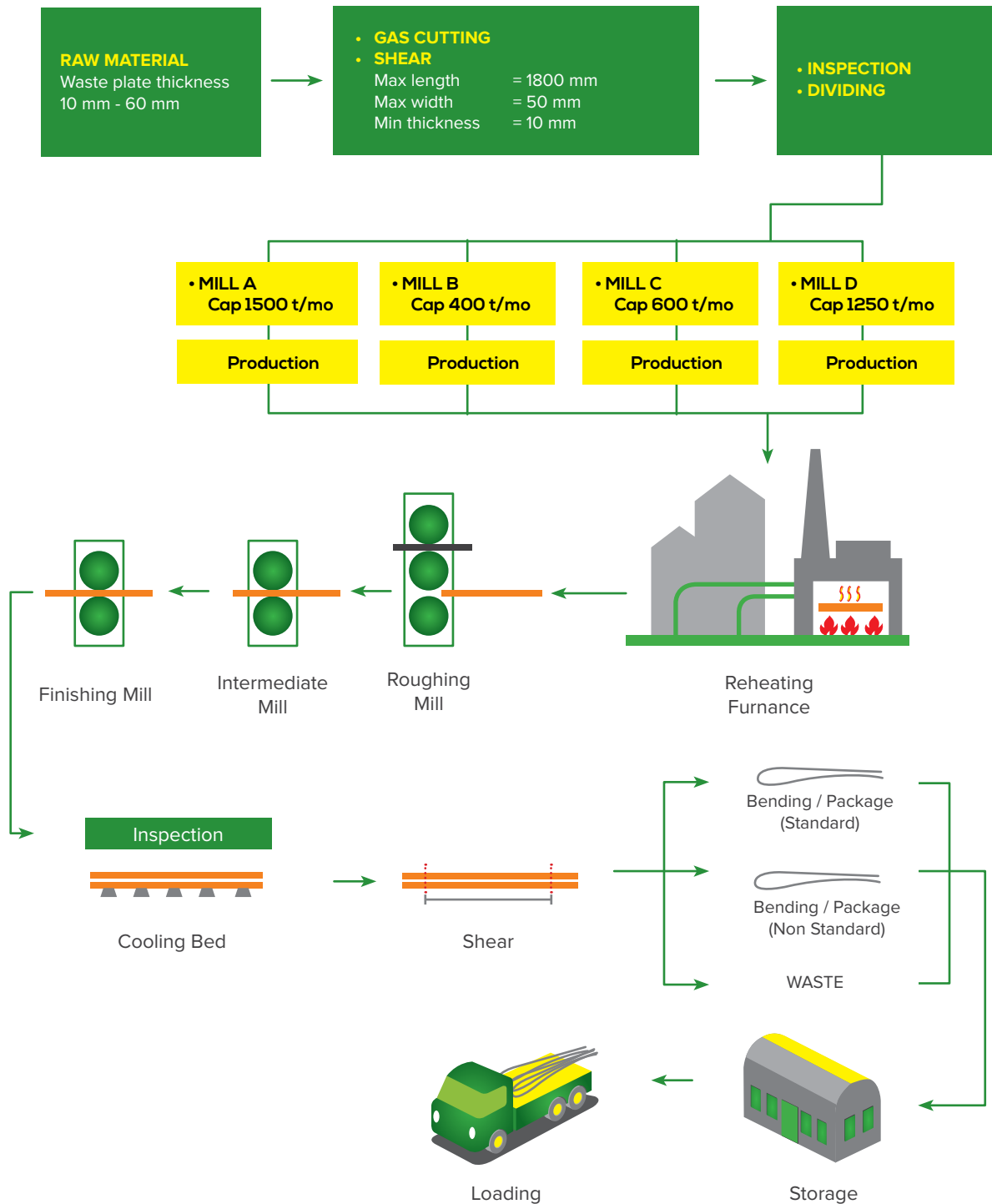
PROSES PEMOTONGAN BESI BETON | ROUND BAR CUTTING PROCESS





ALUR PRODUKSI

PRODUCTION FLOW CHART



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai langkah mewujudkan visi Perseroan menjadi produsen besi beton terkemuka di Indonesia.

Pelaksanaan GCG melalui praktik-praktik bisnis dan kebijakan strategis juga dipandang sebagai upaya peningkatan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Mengacu pada undang-undang PT No. 40/2007, Perseroan telah melakukan penerapan GCG yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada peraturan pasar modal Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Ketenagakerjaan, Perpajakan dan peraturan lainnya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di tahun 2015 dilaksanakan 2 kali yaitu pada tanggal 16 Juni 2015 dan 24 November 2015.

RUPS tahunan dilaksanakan tanggal 16 Juni 2015 yaitu berkaitan dengan pertanggungjawaban Direksi atas kinerja Perseroan tahun buku 2014. RUPS Luar biasa dilaksanakan pada tanggal 24 November 2015 yaitu mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Seluruh keputusan RUPS tahun 2015 telah dilaksanakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Guna mendukung efektivitas kegiatan dalam melakukan pengawasan Perseroan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen dengan dua orang Anggota Komite Audit.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The Company is fully committed to apply Good Corporate Governance principles to fulfill Company's vision to be an advanced round bar producer in Indonesia.

GCG implementation through business practices and strategic policies are also seen as an effort to increase the Company's value for shareholders and stakeholders. Referring to the legislation PT No. 40/2007, the Company has made the implementation of GCG good and reliable. In addition, the Company also refers to the law and regulations for Indonesian capital market, Financial Services Authority (FSA), labor, taxation and other regulations.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2015, Annual General Meeting of Shareholders (AGM) was held twice, on June 16, 2014 and November 24, 2015.

The AGM held on June 16, 2015 served as a media for Board of Directors to report the Company's performance within 2014. The Extraordinary AGM was held on November 24, 2015 to adjust the Company's Articles of Association with the regulation from Financial Services Authority (FSA). All decisions made at the AGM in 2015 have been implemented by the parties concerned.

BOARD OF COMMISSIONERS

The duty of the Board of Commissioners is to conduct monitoring on management policies, general managing manner, for the Company or the business of the Company, and provide advice to the Board of Directors.

In order to effectively monitor the Company, the Board of Commissioners has formed Audit Committee chaired by Independent Commissioner with two Audit Committee members.



RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan atas permintaan tertulis dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama memiliki sedikitnya satu persepuluh bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan untuk membahas laporan-laporan Direksi, memberikan tanggapan/persetujuan/rekomendasi atas rencana tindakan yang akan dilakukan Direksi terhadap usaha Perseroan maupun permasalahan yang dihadapi Perseroan.

Selama tahun 2015 Rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebagai bentuk komunikasi dan koordinasi untuk membahas laporan-laporan Direksi dan evaluasi kinerja Perseroan pada periode berjalan dan hal-hal lain yang dipandang perlu.

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi ini harus diadakan berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selama tahun 2015, Rapat gabungan dilakukan sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi 100%.

DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan dan kepemilikan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta dengan pembatasan tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Direksi bertugas mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

Board of Commissioners' meeting can be convened any time when deemed necessary by President Commissioner or upon written request of one or more members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' meeting can also be held upon written request of one or more shareholders who represent at least 1/10 of all shares with legal votes.

Board of Commissioners' meeting is carried out to discuss the Board of Directors' report, giving response/agreement/recommendation on a plan provided by Board of Directors for the Company's business or Company's obstacles.

Throughout 2015, Board of Commissioners' meeting has been convened 6 times with 100% attendance rate.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Commissioners and the Board of Directors' meeting is held as a form of communication and coordination in discussing the reports from the Board of Directors and evaluating the Company's performance and other necessary matters.

The Board of Commissioners and Board of Directors' meeting has to be held in accordance to the Financial Services Authority (OJK) regulation. In 2015, the meeting has been convened 5 times with 100% attendance rate.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors' duty is to take any action related to Company management on behalf of Company's interest. Board of Directors' action must be in line with the Company's goals and objectives, as well as abiding certain restrictions delineated at the Company's Articles of Association. Moreover, the Board of Directors is responsible to represent the Company in or out of the court in all matters and events, as stipulated in the prevailing laws and regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DIREKTUR UTAMA

Direktur Utama bertugas mewakili Perseroan dan merupakan pengelola langsung atas seluruh kegiatan Perseroan dan memiliki wewenang memimpin kegiatan operasional secara keseluruhan, serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

DIREKTUR KEUANGAN

Direktur Keuangan bertugas mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengendalian atas sumber dan penggunaan dana beserta aspek pencatatannya, serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

DIREKTUR OPERASIONAL

Direktur Operasional bertugas sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, marketing dan semua aspek perdagangan serta operasional produksi yang dilakukan oleh Perseroan, serta melakukan fungsi-fungsi lini dibawahnya.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Dewan Komisaris, dan atas permintaan tertulis dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama memiliki sedikitnya satu persepuluh bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Direksi dilakukan untuk membahas agenda menyangkut rencana kerja, meningkatkan produksi, operasional Perseroan, pelaksanaan dan penerapan SNI, serta hal-hal strategis lain yang berkaitan dengan kemajuan Perseroan.

Sepanjang tahun 2015 Direksi mengadakan 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2015, Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 18, menyatakan bahwa total Remunerasi/Gaji/Honorarium Dewan Komisaris selama tahun 2015 adalah setinggi-tingginya sebesar 20% dari gaji dan tunjangan Direksi. Keputusan RUPS juga memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

PRESIDENT DIRECTOR

The President Director's duty is to represent the Company. He/she has a direct responsibility for managing all Company activities and has the authority to lead the entire operation as well as to coordinate the functions of the line below.

DIRECTOR OF FINANCE

The Director of Finance has a duty to manage the unit, which includes planning, controlling and recording the fund sources and usages, and to coordinate the functions of the line below.

DIRECTOR OF OPERATIONS

Director of Operations manages the units of business, marketing, trading and production activities as well as coordinating the functions of the line below.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING.

Board of Directors' Meeting may be held any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, upon the written request of one or more of the Board of Commissioners, and upon written request of one or more shareholders who collectively owned at least one-tenth of the total shares with valid votes.

Board of Directors' Meeting is convened to discuss work plan, production increase, Company's operation, SNI implementation and application, and other strategic matters related to the Company's improvement.

Throughout 2015, the Board of Directors held 12 meetings with 100% attendance rate.

REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In accordance to Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated 16 June 2015 Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, S.H. No. 18, the remuneration/salary/honorarium of the Board of Commissioners during 2015 is maximum of 20% of the Board of Directors' salaries and allowances. AGM authorized the Board of Commissioners to determine Board of Directors' salaries and allowances.



Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp 2,6 miliar.

Gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris tidak dikaitkan dengan pencapaian kinerja Perseroan.

KOMITE AUDIT

Untuk menunjang kelancaran kegiatan pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan Perseroan, melakukan monitoring, dan mengevaluasi proses pelaksanaan audit oleh auditor eksternal.

Selain itu, Komite Audit juga bertugas untuk menelaah informasi keuangan yang akan dilaporkan Perseroan, menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, melaporkan kepada Komisaris terhadap risiko Perseroan dan cara mengantisipasinya, serta menjaga kerahasiaan dokumen yang berisi informasi atau data Perseroan.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit diadakan sekurang-kurangnya setiap 3 bulan sekali atau setiap waktu jika dianggap perlu oleh ketua Komite Audit. Selama tahun 2015, Komite Audit melakukan 5 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2015, Komite Audit tidak menemukan penyimpangan sistem dan prosedur serta pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan.

Tugas Komite Audit yang telah dilaksanakan, antara lain:

- Evaluasi dan penelaahan berkala atas kinerja operasional dan informasi keuangan Perseroan, dan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan langsung dengan kegiatan Perseroan.
- Evaluasi terhadap independensi dan objektivitas External Auditor serta meyakinkan bahwa penyajian Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.
- Evaluasi dan kajian terhadap rencana, program dan hasil kerja satuan pengawas intern agar lebih efektif untuk dapat dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Direksi atas efektivitas pelaksanaan operasional Perseroan.

Total salaries and allowances of Board of Directors and Board of Commissioners in 2015 is Rp 2.6 billion.

Board of Directors and Board of Commissioners salaries and allowances are not based on the Company's achievements.

AUDIT COMMITTEE

To support the efficiency of monitoring activity, the Board of Commissioners has formed an Audit Committee. Audit Committee is responsible to control the Company's financial reporting process, monitoring, and evaluate the process of audit implementation by external auditor.

In addition, Audit Committee is also responsible to analyze the Company's financial information to be reported, Company's compliance with the prevailing regulations, report Company's risk and its anticipation method to the Board of Commissioners, and maintaining the confidentiality of information on documents and corporate data.

AUDIT KOMITE REPORT

Chairman of the Audit Committee convenes Audit Committee meeting at least quarterly or any time deemed necessary. Within 2015, the Audit Committee held 5 Audit Committee meetings with 100% attendance rate.

In performing its duty and responsibility in 2015, the Audit Committee did not find any violation of system and procedures, prevailing regulations and laws related to the Company's business.

The task of the Audit Committee that has been implemented, among others:

- *Evaluating the Company's performance, both operational and financial and Company's financial information, also the Company's compliance with the prevailing regulations related to the Company's activity.*
- *Evaluating the independence of External Auditor, as well as reviewing the performance of internal control unit and external auditor to ensure that the report meets the prevailing standards in Indonesia.*
- *Evaluating and reviewing the implementation of the internal audit plans and programs and providing advice for more effective programs.*
- *Giving input to the Board of Directors on the effectiveness of the Company's operations.*

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit, yang meliputi Ketua dan Anggota, merupakan struktur yang independen, baik terhadap Perseroan, Direksi dan Komisaris Utama maupun pemegang saham utama Perseroan. Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan ketentuan Peraturan yang ada.

SUSUNAN KOMITE AUDIT**DR. Bambang Hariadi, M.Ec., Ak.**

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 62/BTON/XII/2012 tanggal 21 Desember 2012 sampai dengan saat ini. Informasi mengenai pengalaman kerja, riwayat pendidikan dan lainnya dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Rahmat Zuhdi, S.E., MSA., Ak

Anggota Komite Audit

Lahir di Bojonegoro, 31 Agustus 1976. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor 62/BTON/XII/2012 tanggal 21 Desember 2012 sampai dengan saat ini. Beliau juga menjabat sebagai staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo sejak tahun 2005 dan Staf Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli Bambang, Sulistyanto, Dadang dan Ali. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dan menyelesaikan Program Pasca Sarjana di Universitas Brawijaya, Malang.

Isomuddin, S.E.

Anggota Komite Audit

Lahir di Pematang, 9 Mei 1966. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor 62/BTON/XII/2012 tanggal 21 Desember 2012 sampai dengan saat ini. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Senior Auditor pada KAP Doli Bambang, Sulistyanto, Dadang dan Ali di Malang. Sebelumnya menjabat sebagai Asisten Manager Audit di KAP Drs. Made Sudarma di Malang (1991-1992), Internal Audit PT Cahaya Buana Kemala (1992-1998), Finance and Accounting Staff pada PT Bella Agung Citra Mandiri (1998-2000), Chief Accounting di Regent Park Hotel, Malang (2001-2007), dan Auditor pada KAP S. Mannan, Sofwan dan Adnan cabang Surabaya (2008-2009). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajayana, Malang (1991).

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Audit Committee, which includes the Chairman and the Members, is an independent structure, either against the Company, the Board of Directors, and the Chairman of the Board of Commissioners or major shareholders of the Company. The Audit Committee has no shares in the Company, either directly or indirectly, in accordance with the provisions of the existing regulation.

AUDIT COMMITTEE STRUCTURE**DR. Bambang Hariadi, M.Ec., Ak.**

Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

Appointed as the Chairman of Audit Committee in accordance to a decree of the Board of Commissioners No.062/BTON/XII/2012 on December 21, 2012 to date. The information regarding career, educational background and so forth are included in the Profile of the Board of Commissioners.

Rahmat Zuhdi, S.E., MSA., Ak

Member of Audit Committee

Born in Bojonegoro, August 31, 1976. Appointed as member of the Audit Committee in accordance to a decree of the Board of Commissioners No.62/BTON/XII/2012 on December 21, 2012 to date. He also serves as a lecturer of the Faculty of Economics in Trunojoyo University since 2005 and Auditor Staff in Public Accountant Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, and Ali. He earned his Bachelor degree in Economics majoring in Accounting and Masters degree from University of Brawijaya, Malang.

Isomuddin, S.E.

Member of Audit Committee

Born in Pematang, May 9, 1966. Appointed as a member of the Audit Committee in accordance to a decree of the Board of Commissioners No.62/BTON/XII/2012 on December 21, 2012 to date. He also serves as Senior Auditor KAP Doli Bambang, Sulistyanto, Dadang, and Ali in Malang. Previously he served as Assistant of Audit Manager of KAP Drs. Made Sudarma in Malang (1991-1992), Internal Audit of PT Cahaya Buana Kemala (1992-1998), Finance and Accounting of PT Bella Agung Citra Mandiri (1998-2000), Chief Accounting of Regent Park Hotel in Malang (2001-2007), and auditor of KAP S. Mannan, Sofwan and Adnan in Surabaya branch (2008-2009). He earned his Bachelor degree in Economics from University of Gajayana, Malang (1991).



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perseroan dijabat oleh Drs. Andy Soesanto, M.B.A., M.M. (Direktur Independen dan Direktur operasional) sesuai dengan surat penunjukan sekretaris Perseroan nomor 23/BTON/VI/2015 tanggal 17 Juni 2015.

Profil lengkap sekretaris Perseroan dapat dilihat pada susunan profil Direksi Perseroan.

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Tugas tersebut antara lain memberikan informasi yang dibutuhkan oleh investor, komunitas pasar modal atas kondisi Perseroan, mewakili Direksi dalam beberapa kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pihak regulator lainnya. Sekretaris Perusahaan juga memiliki andil dalam kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia, dan mengikuti perkembangan peraturan di pasar modal Indonesia.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit.

Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal di antaranya:

- Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal, serta melakukan pengawasan dalam bidang keuangan, akuntansi dan operasional Perseroan.
- Melaporkan temuan atas hasil audit dan menyampaikan usulan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Berkoordinasi dan menyampaikan hasil telaah informasi keuangan kepada Komite Audit.
- Memberikan saran-saran perbaikan dan informasi yang obyektif mengenai kegiatan yang dilakukan pada semua tingkatan manajemen.
- Melakukan pengawasan, analisa dan monitor atas tindak lanjut dari saran-saran perbaikan yang disampaikan kepada manajemen.

Dalam melaksanakan tugas selama tahun 2015, Audit Internal tidak menemukan penyimpangan material sehingga tidak diperlukan penjelasan dan pengungkapan lebih pada laporan tahunan Perseroan.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is held by Drs. Andy Soesanto, M.B.A., M.M. (Independent Director and Director of Operation) in accordance to the Company's letter of secretary appointment No.23/BTON/VI/2015 dated June 17, 2015.

The complete profile of the Corporate Secretary can be read in the Company's Board of Directors' profile.

Throughout 2015, the Corporate Secretary has been carrying out his duties and responsibilities well. The duties include providing information needed by investors, capital market community on the condition of the Company, representing the Board of Directors in several external communication activities, in particular with shareholders, stakeholders, and other regulatory authorities. The Corporate Secretary also has a contribution in the Company's compliance to the regulations prevailing in Indonesia, and to follow the developments in Indonesian capital market regulations.

INTERNAL AUDIT

internal audit works directly under President and maintains intensive communication with the Audit committee.

Several duties and responsibilities of the internal audit includes :

- *Performing test and evaluation on internal monitoring and control, as well as supervising in the fields of finance, accounting and operations.*
- *Reporting the audit findings and submitting recommendations to President Director and the Board of Commissioners.*
- *Coordinating and delivering financial review to the Audit Committee.*
- *Providing advices for improvement and objective information of the activities on all levels of management.*
- *Supervising, analyzing and monitoring the follow-up of advices for improvement presented to management.*

In performing its duties during the 2015, Internal Audit unit did not find any deviating material, therefore further explanation and disclosure in the Company's annual report are not needed.

PROFIL AUDIT INTERNAL PERSEROAN**Agung Nuryanto, SE**

Lahir di Ponorogo, 21 Januari 1963. Menjabat Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 45/BTON/XII/2009 tanggal 28 Desember 2009. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Counterpart Implementasi Sistem dan Senior Auditor pada KAP Hans Tuannakota dan Mustofa (1998-2000), Staf Ahli Manajemen dan Manajer Akuntansi-Kuangan pada PT Diana Surya Plastik Industri (1992-1998). Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Putra Bangsa Surabaya.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam menjalankan usahanya Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal sesuai dengan kaidah pengawasan yang memadai, baik dalam bidang keuangan, operasional dan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan.

Pada tahun 2015, Satuan Audit Internal telah melakukan review atas efektifitas pengendalian internal yang dijalankan Perseroan, dan tidak diperlukan perubahan sistem dan prosedur yang telah ada.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan belum memiliki kebijakan risiko atau prosedur sistem manajemen risiko yang disusun secara formal. Namun dalam menjalankan usahanya, manajemen melaksanakan pengelolaan risiko secara konservatif, baik risiko komersial maupun risiko nonkomersial.

RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN**RISIKO KEUANGAN**

Risiko Keuangan, antara lain:

- Risiko Kredit
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang
- Risiko Tingkat Suku Bunga
- Risiko Likuiditas dan
- Risiko Harga Baja

Penjelasan lengkap mengenai risiko-risiko tersebut beserta kebijakan manajemen mengenai risiko keuangan dapat dilihat pada Catatan Laporan Keuangan Nomor 27 Halaman 56 s/d 61 Laporan Keuangan Perseroan.

PROFIL AUDIT INTERNAL PERSEROAN**Agung Nuryanto, SE**

Born in Ponorogo, January 21, 1963. Appointed as Internal Audit in accordance to a Decree of the Board of Directors No.45/BTON/XII/2009 dated December 28, 2009 to date. Previously he held a position as counterpart of system implementation, Senior Auditor of KAP Hans Tuannakota and Mustofa (1998-2000), management staff and Accounting-Finance Manager of PT Diana Surya Plastik Industri (1992-1998). Earned his Bachelor degree majoring in Accounting from Putra Bangsa University, Surabaya.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In operating the business, the Company has implemented internal control system in accordance with adequate rules of supervision either in the fields of finance, operations and prevailing laws in Indonesia which related to the Company's business.

In 2015 the Internal audit has reviewed the effectiveness of the internal control implemented by the Company, and changes in the current system and procedures are not necessary.

RISK MANAGEMENT POLICY

Despite the fact that up to this time the Company does not have a risk policy or formally arranged risk management system procedure, the Company conservatively manages risks, let it be commercial or non commercial risks.

RISKS ENCOUNTERED BY THE COMPANY**FINANCIAL RISK**

Financial Risk, include :

- Credit risk
- Exchange rate risk
- Interest Rate Risk
- Liquidity Risk
- Steel Price Risk

A full description of these risks and management policies regarding financial risk can be seen in the Financial Statements Notes No. 27 Page 56 to 61 on the Company's Financial Statements.



Selain risiko tersebut di atas, juga terdapat Risiko Ketergantungan Pasokan Bahan Baku dari perusahaan afiliasi yang selama ini Perseroan belum mendapatkan pengganti dari pemasok lain karena karakteristik dan kesesuaian mesin produksi Perseroan.

RISIKO NON-KEUANGAN

Risiko Perburuhan

Yang termasuk dalam Risiko Perburuhan, misalnya pemogokan. Risiko ini diantisipasi Perseroan melalui penyelenggaraan iklim kerja sama yang kondusif dengan pihak pekerja melalui serikat pekerja di Perseroan.

Risiko Politik

Yang termasuk dalam Risiko Politik, misalnya ketidakstabilan politik dalam negeri. Risiko ini diantisipasi Perseroan melalui monitoring perkembangan politik yang sedang terjadi.

Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah meliputi risiko yang timbul di bidang perpajakan, perdagangan dalam negeri dan luar negeri. Risiko ini diantisipasi Perseroan melalui penyelenggaraan kerja sama yang baik dengan asosiasi industri sejenis, sehingga dapat dengan mudah mendapatkan informasi perkembangan peraturan lebih dini.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Meskipun Perseroan belum menerapkan manajemen risiko yang diformulasikan secara formal, Perseroan tetap memonitor perkembangan situasi, baik mikro maupun makro, di bidang keuangan dan politik, sehingga dapat melakukan antisipasi terbaik.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN

Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2015 tidak memiliki perkara penting yang dihadapi yang berkaitan dalam bidang hukum dan pengadilan.

Apart from the above mentioned risks, there is also Raw Material Supply Dependency Risk from affiliated company, in which the Company has not acquired any supplier replacement due to its characteristic and suitability to the Company's machine.

NON-FINANCIAL RISK

Labour Risk

Strike is an example of Labour Risk. The Company established labor union to anticipate any strike and created conducive cooperation in the environment.

Political Risk

Political instability in the country is an example of Political Risk. The Company has anticipated the risk through monitoring the ongoing political developments.

Government Policy Alteration Risk

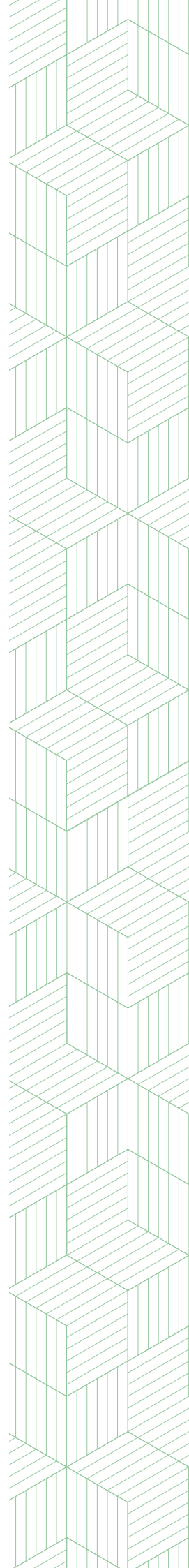
Government Policy Alteration Risk includes risks incurred in the field of taxation, domestic and international trading. The risk is anticipated by the Company through maintaining good cooperation with similar industry associations, to allow the Company to obtain earlier regulatory updates.

REVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

In spite of not implementing formally formulated risk management, the Company remains monitoring the situation, micro and macro, finance and politics, to anticipate the best for the Company's business.

SIGNIFICANT LITIGATION CASES

The Company, Board of Commissioners, Board of Directors throughout 2015 has not endured any significant litigation cases in law and court.



SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA EMITEN

Pada tahun 2015 tidak terdapat sanksi yang diberikan kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas/institusi Negara lainnya.

PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan apabila terjadinya pelanggaran senantiasa diusahakan menggunakan filosofi “stick and carrots” atau “pujian dan sanksi” dan disesuaikan dengan berat ringannya pelanggaran. Untuk menekan terjadinya pelanggaran, Perseroan selalu mengutamakan pembinaan dan menghindari kemungkinan timbulnya fitnah yang akan mengganggu iklim kerja sama dalam Perseroan.

Sistem pelaporan Perseroan belum dibakukan secara tertulis, dan tujuan pelaporan, penanganan, sanksi dan pujian merupakan wewenang langsung kepada dan dari Direktur yang membawahnya.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Penerapan tanggung jawab sosial Perseroan untuk memelihara keseimbangan antara kepentingan internal dan kepentingan masyarakat umum ditunjukkan dengan sinergi yang berkesinambungan. Untuk pengelolaan sosial dan lingkungan, Perseroan melakukan UPL-UKL; sertifikasi ISO 9001:2008 dan sertifikasi standar SNI.

Berikut ini praktek tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dijalankan Perseroan selama tahun 2015:

- **LINGKUNGAN HIDUP**

Untuk menjaga lingkungan yang aman dan sehat Perseroan mewujudkannya dengan melakukan pengujian air bersih, partisipasi dalam biaya keamanan lingkungan, kebersihan lingkungan, pengujian kualitas udara emisi, kualitas udara ambience, dan kualitas udara di sekitar lingkungan kerja oleh UPT K3 Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Timur.

- **PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**

Sebagai perwujudan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja dan pengembangan karyawan, Perseroan telah melakukan studi UPL dan UKL. Perseroan juga telah memperoleh

PUBLIC COMPANY ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2015 there were no penalties imposed to the Company, the Commissioner, or the Board of Directors from Bapepam (Financial Services Authority), Indonesia Stock Exchange, or other authorities.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Whistle blowing system involves the philosophy of “sticks and carrots” or “praise and sanctions” and is adjusted to the severity of the violation. As an effort to prevent any violation, the Company emphasizes partnership to create an understanding and avoid potential libel or disrupted working environment in the Company.

Reporting system is not standardized in written form and the purpose of reporting, handling, sanction and rewarding are the authority of the associated Director.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Implementation of social responsibility of the Company to maintain a balance between internal and public interests is indicated by a continuous synergy. For social and environmental management, the Company implements ISO 9001:2008 certification, UKL-UPL and ISO standard certification.

The following are corporate social responsibility practices conducted by the company during 2015:

- **ENVIRONMENT**

To maintain a safe and healthy environment the Company brings them to reality by performing water testing, participating in environmental safety by providing the fund, environmental hygiene, air emissions quality testing, air ambience quality, and the air quality around the work environment by the UPT K3 of East Java Province Department of Labor.

- **EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY PRACTICES**

As a realization to maintain the occupational health and safety, also employee development, the Company has UPL and UKL studies. The



sertifikat SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan mengikutsertakan karyawan dalam seminar atau pelatihan SMK3, Ahli K3, P3K dan Apar.

• **PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**

Perseroan telah melaksanakan penggunaan tenaga kerja dari penduduk di sekitar lokasi Perseroan. Perseroan juga telah berpartisipasi dalam biaya kegiatan kebersihan, hari besar Nasional dan agama yang dilakukan warga sekitar Perseroan.

• **TANGGUNG JAWAB PRODUK**

Perseroan telah memberikan jaminan produknya bisa diterima oleh pasar karena Perseroan telah memiliki sertifikasi SNI dan ISO 9001:2008. Perseroan juga memiliki situs web sebagai upaya memberikan informasi profil dan produk serta kondisi yang ada pada Perseroan.

Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 217 juta untuk seluruh kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan pada tahun 2015 tersebut.

ETIKA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap kode etik yang mengatur perilaku korporasi dan individu. Kode etik Perseroan berpegang pada UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan UU No. 10 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Kode Etik Perseroan bertujuan untuk mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika bagi Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

Company also has obtained the certificate of Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and includes employees in SMK3, K3 Experts, First Aid, and Compact Fire Extinguisher seminars or trainings.

• **SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT**

The Company has implemented the use of labor from nearby residents. The Company has also funded several activities carried out by the people living around the Company area, which includes clean-up activities, national festivals and religious activities.

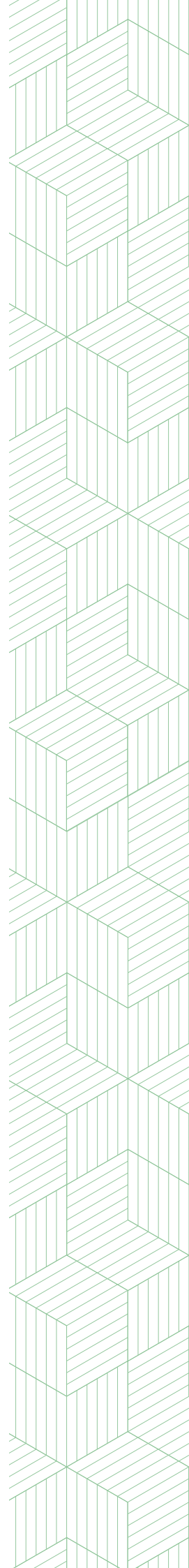
• **PRODUCT RESPONSIBILITY**

The Company has provided guarantees that its products can be accepted by the market because the Company has obtained SNI certification and ISO 9001: 2008. The Company also manages a website that provides information, product profile, and existing conditions.

The Company has spent Rp 217 million for the entire corporate social responsibility activities in the year 2014.

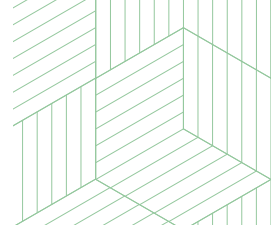
CODE OF CONDUCT

The Company has a strong commitment to the code of conduct that regulates the corporation and individual behavior. The code of conduct of the Company adheres to the Labor Law No. 13 in 2003 and Law No. 40 in 2007 regarding Limited Liabilities and GCG implementation. The Company's Code of Conduct aims to develop good behavior in accordance with high ethical standards for the Company, the Board of Commissioners, Directors and all employees.



PROSES PENYIMPANAN | STORING PROCESS





PENGECEKAN KUALITAS PRODUK | PRODUCT QUALITY INSPECTION



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT BETONJAYA MANUNGGAL, TBK. TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015.

PT BETONJAYA MANUNGGAL, TBK. BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY OVER ANNUAL REPORT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Betonjaya Manunggal, Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We are the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2015 Annual Report of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

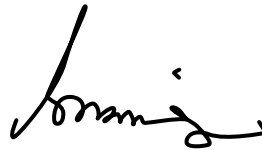
This statement has been made truthfully.

Surabaya, 25 April 2016



GWIE GUNATO GUNAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner



DR. BAMBANG HARIADI, M.Ec., Ak

Komisaris Independen
Independent Commissioner



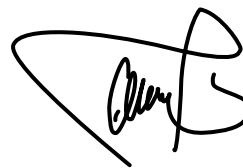
GWIE GUNADI GUNAWAN

Direktur Utama
President Director



Drs. ANDY SOESANTO, MBA., MM

Direktur Independen / Sekretaris Perusahaan
Independent Director / Corporate Secretary



JENNY TANUJAYA, MBA

Direktur
Director

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This Page is Intentionally Left Blank

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

Laporan Keuangan

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, serta
Laporan Posisi Keuangan pada tanggal
1 Januari 2014/31 Desember 2013**

Financial Statements

***For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014, and
Statement of Financial Position
As of January 1, 2014/December 31, 2013***

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Director's Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan Keuangan

Financial Statements

**Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, serta
Laporan Posisi Keuangan pada tanggal
1 Januari 2014/31 Desember 2013**

***For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014, and
Statement of Financial Position
As of January 1, 2014/December 31, 2013***

Laporan Posisi Keuangan

1

Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain

3

*Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

4

Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

5

Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

6

Notes to Financial Statements



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

Steel Manufacturing Industry

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28, Kec. Driyorejo - Gresik, Telp. 62-31-7507303 - 7507791 Fax, 62-31-7507302



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT BETON JAYA MANUNGGAL Tbk. UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 SERTA LAPORAN POSISI KEUANGAN PADA TANGGAL 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENT PT BETON JAYA MANUNGGAL Tbk. FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : **Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat Kantor : Jl. Raya krikilan No.434 Km 28
Driyorejo - Gresik
Alamat Domisili sesuai
KTP atau Identitas : Jl. Dharmahusada Indah B/147
RT/RW 002/008 Mulyorejo
Surabaya 60115
Nomor Telepon : 031-7490598
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : **Gwie Gunadi Gunawan**
Office Address : Jl. Raya krikilan No.434 Km 28
Driyorejo - Gresik
Domicile as stated
in ID Card : Jl. Dharmahusada Indah B/147
RT/RW 002/008 Mulyorejo
Surabaya 60115
Phone Number : 031-7490598
Position : **President Director**

2. Nama : **Jenny Tanujaya MBA**
Alamat Kantor : Jl. Raya krikilan No.434 Km 28
Driyorejo - Gresik
Alamat Domisili sesuai
KTP atau Identitas : Jl. Mawar No.27-29
RT/RW 003/003 - Tegalsari
Surabaya 60262
Nomor Telepon : 031-7507303
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : **Jenny Tanujaya MBA**
Office Address : Jl. Raya krikilan No.434 Km 28
Driyorejo - Gresik
Domicile as stated
in ID Card : Jl. Mawar No.27-29
RT/RW 003/003 - Tegalsari
Surabaya 60262
Phone Number : 031-7507303
Position : **Finance Director**

Menyatakan bahwa :

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian accounting standards;
3. a. All information contained in the financial statements are complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the board of Directors
Surabaya, 24 Maret 2016 / March 24, 2016

Gwie Gunadi Gunawan
Direktur Utama / President Director

Jenny Tanujaya MBA
Direktur Keuangan/Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Nomor/Number : R/035.AGA/epw.3/2016

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Jl. Mayjen Sungkono
Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19
Surabaya 60256 Indonesia

T +62 31 566 8437 +62 31 568 0696
F +62 31 567 7039

www.rsmindonesia.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Betonjaya Manunggal, Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal, Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Betonjaya Manunggal, Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Betonjaya Manunggal, Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Betonjaya Manunggal, Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Seperti diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015, dan telah diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dengan penyesuaian pada akun-akun tertentu atas laporan keuangan terdahulu. Kami telah mengaudit penyesuaian tersebut dan opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 3 to the financial statements, the Company adopted several statements of Financial Accounting Standards which become effective on January 1, 2015, and have been applied on retrospective basis. Accordingly, the Company has restated the financial statements for the year ended December 31, 2014, and the statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 with adjustment to certain accounts over the prior financial statements. We have audited this adjustment and our opinion is not modified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Endang Pramuwati

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0500/
Public Accountant License Number: AP.0500

Surabaya, 24 Maret 2016 / March 24, 2016

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2015 dan 2014 serta
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2015 and 2014 and
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

			1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 *)		
	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 *) Rp	Rp	
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan Setara Kas	4, 27	112,630,703,156	70,974,189,441	65,982,811,683	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5	8,422,549,863	9,317,662,847	10,853,173,217	Account Receivables - Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 27	1,547,431,213	36,143,902,272	33,546,437,104	Other Current Financial Assets
Persediaan	2i, 8	13,238,783,961	9,084,619,107	16,062,727,652	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	13a	664,104,806	-	352,913,682	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka	9	51,437,565	43,349,129	91,927,860	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		136,555,010,564	125,563,722,796	126,889,991,198	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	7, 10	31,652,065,607	32,886,463,422	33,272,951,283	Investment in an Associate
Aset Tetap	11	13,159,542,885	14,238,319,647	14,893,545,834	Fixed Assets
Estimasi Tagihan Pajak	13c	388,687,000	388,687,000	-	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Pajak Tangguhan	13d	1,360,939,232	1,011,548,990	1,076,814,856	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar		46,561,234,724	48,525,019,059	49,243,311,973	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		183,116,245,288	174,088,741,855	176,133,303,172	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

31 Desember 2015 dan 2014 serta
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

December 31, 2015 and 2014 and
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 *) Rp	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 *) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha					Account Payables
Pihak Berelasi	7, 12	30,365,301,667	23,805,865,308	31,337,354,203	Related Party
Pihak Ketiga	12	188,572,073	105,930,253	149,718,764	Third Parties
Utang Pajak	13b	258,232,188	206,218,175	2,901,849,697	Taxes Payable
Utang Lain-lain-Pihak Ketiga		3,586,680	16,511,993	36,579,170	Other Account Payables-Third Parties
Beban Akrual	14	521,492,394	703,056,457	522,291,041	Accrued Expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek		31,337,185,002	24,837,582,186	34,947,792,875	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	24	2,674,463,531	2,369,097,748	2,006,640,547	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,674,463,531	2,369,097,748	2,006,640,547	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		34,011,648,533	27,206,679,934	36,954,433,422	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal					Capital Stock - Rp 100 par
Rp 100 per saham, Modal Dasar -					value per share Authorized -
460.000.000 saham, Modal					460,000,000 shares
Ditempatkan dan Disetor					Subscribed and Paid -
Penuh 180.000.000 saham	15	18,000,000,000	18,000,000,000	18,000,000,000	Up - 180,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	17	529,666,050	529,666,050	529,666,050	Additional Paid - In Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	10	(747,868,552)	(212,628,352)	(405,686,564)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba tidak Ditentukan					
Penggunaannya		131,322,799,257	128,565,024,223	121,054,890,264	Unappropriated Retained
TOTAL EKUITAS		149,104,596,755	146,882,061,921	139,178,869,750	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		183,116,245,288	174,088,741,855	176,133,303,172	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 *) Rp	
PENJUALAN BERSIH	7, 18	67,679,530,150	96,008,496,750	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	7, 19	(65,445,759,149)	(84,296,093,141)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		2,233,771,001	11,712,403,609	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	20	(200,603,367)	(174,693,540)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	21	(6,821,620,482)	(6,330,162,815)	General and Administrative Expenses
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Bersih	27	11,133,484,182	2,298,915,886	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Lainnya - Bersih		(65,491,686)	(7,819,513)	Others Expenses - Net
LABA USAHA		6,279,539,648	7,498,643,627	OPERATING INCOME
Penghasilan Bunga	22	2,759,120,264	2,369,486,987	Interest Income
Bagian Rugi bersih Entitas Asosiasi	10	(1,234,397,815)	(386,487,861)	Net Equity Loss in Associates
LABA DARI OPERASI SEBELUM PAJAK		7,804,262,097	9,481,642,753	OPERATING INCOME BEFORE TAXES
Beban Pajak Penghasilan	13c, 13d	(1,480,484,072)	(1,944,806,795)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		6,323,778,025	7,536,835,958	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items That Will Not Be Reclassified To Profit or Loss
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Pasti		45,329,345	(35,602,666)	Remeasurement of Defined Benefit Obligation
Pajak Penghasilan Terkait Pos - pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(11,332,336)	8,900,667	Income Tax Related Items Not Be Reclassified to Profit and Loss
Pos - Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items That May Be Reclassified Subsequently To Profit or Loss
Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek yang Tersedia untuk Dijual		(713,653,600)	257,410,950	Profit (Loss) Unrealized Securities Available for Sale
Pajak Penghasilan Terkait Pos - pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		178,413,400	(64,352,738)	Income Tax Related Items Be Reclassified to Profit and Loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(501,243,191)	166,356,213	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5,822,534,834	7,703,192,171	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih per saham dasar	23	35.13	41.87	Basic net earnings per share

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

*) As restated (Note 3)

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is
 an integral part of the overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock Rp	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid - in Capital Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings**) Rp	Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income for the Years Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
				Efek yang tersedia untuk dijual/ Securities Available for-sale Rp					
Saldo Per 1 Januari 2014 /									Balance as of January 1, 2014 /
31 Desember 2013		18,000,000,000	529,666,050	(405,686,564)		120,769,889,520	120,364,202,956	138,893,869,006	December 31, 2013
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) - Imbalan Kerja		-	-	(405,686,564)		285,000,744	120,649,203,700	139,178,869,750	Adjustment due to the Implementation of Statement of financial Accounting Standards (PSAK) 24 (2013 revised) Employment Benefit
Saldo Per 1 Januari 2014 *)		18,000,000,000	529,666,050	(405,686,564)		121,054,890,264	120,649,203,700	139,178,869,750	Balance as of January 1, 2014 *)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	6, 10	-	-	193,058,212		7,510,133,959	7,703,192,171	7,703,192,171	Comprehensive Income for the Year
Saldo Per 31 Desember 2014 *)		18,000,000,000	529,666,050	(212,628,352)		128,565,024,223	128,352,395,871	146,882,061,921	Balance as of December 31, 2014
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	6, 10	-	-	(535,240,200)		6,357,775,034	5,822,534,834	5,822,534,834	Comprehensive Income for the Year
Pembayaran Dividen	16b	-	-	-		(3,600,000,000)	(3,600,000,000)	(3,600,000,000)	Cash Dividend Paid
Saldo Per 31 Desember 2015		18,000,000,000	529,666,050	(747,868,552)		131,322,799,257	130,574,930,705	149,104,596,755	Balance as of December 31, 2015

*) Disajikan kembali (Catatan 3)

**) Termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pensi

*) As restated (Note 3)

**) Including remeasurements of defined benefit obligation

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is
 an integral part of the overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		75,336,568,231	107,121,805,966	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(62,800,914,374)	(85,623,814,035)	Payments for Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(9,530,154,959)	(8,882,680,473)	Payments for Employees
Pembayaran Lainnya		(2,854,532,857)	(2,071,585,931)	Payments for Others
Kas yang Dihasilkan dari Operasi		150,966,041	10,543,725,527	Cash Generated from Operations
Penerimaan Bunga		3,367,801,314	2,264,335,983	Interest Received
Pembayaran Dividen		(3,600,000,000)	-	Dividend Payment
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(1,439,055,000)	(5,164,306,500)	Payments of Corporate Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(1,520,287,645)	7,643,755,010	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	11	(309,167,774)	(543,032,721)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	11	80,000,000	115,000,000	Proceeds From Sale of Fixed Asset
Pencairan (Penempatan) Investasi Saham dan Deposito		41,766,305,492	(2,726,275,931)	Redeem (Placement) of Shares and Deposit Investment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		41,537,137,718	(3,154,308,652)	Net Cash Provided (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN		40,016,850,073	4,489,446,358	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		70,974,189,441	65,982,811,683	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN		112,630,703,156	70,974,189,441	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents are as follows:
Kas	4	5,001,700	8,841,400	Cash
Bank	4	112,625,701,456	70,965,348,041	Bank
Total		112,630,703,156	70,974,189,441	Total

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and As of
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Betonjaya Manunggal Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 Pebruari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, SH., notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2-10.173.HT.01.01.th.95 tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 Tanggal 1 Maret 1996, Tambahan No. 9609a. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 16 tanggal 24 November 2015 dari Dian Silviyana Khusnarini, SH., notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan nomor 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dengan mengubah beberapa ketentuan dari anggaran dasar perusahaan dan pemberitaannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0987707 tahun 2015 tanggal 14 Desember 2015.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

Pemegang saham terbesar perusahaan adalah Profit Add Limited (entitas yang didirikan di Samoa) dan Positive Mind Limited (entitas yang didirikan di Samoa). Profit Add Limited merupakan entitas anak dari Marston International Limited (entitas yang didirikan di British Virgin Island) dan Positive Mind Limited merupakan entitas anak dari Meriton International Limited (entitas yang didirikan di Samoa).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Gwie Gunato Gunawan
Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Gwie Gunadi Gunawan
Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Drs. Andy Soesanto, MBA, MM

President Director
Director

a. Establishment and General Information

PT Betonjaya Manunggal Tbk. (the "Company") was established on February 27, 1995 based on Notarial Deed No. 116 of Suyati Subadi, SH., notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the minister of justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10.173.HT.01.01.TH.95 dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette No. 18 dated March 1, 1996, Supplement No. 9609a. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 16, dated November 24, 2015 of Dian Silviyana Khusnarini, SH., notary in Surabaya to comply the articles of association with the Financial Services Authority of Indonesia's regulation number 32/POJK.04/2014 on planning and conducting the general meeting of shareholders and the number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners by changing several provisions of the company's articles of association and this amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-AH.01.03-0987707 year 2015 dated December 14, 2015.

The Company's office and plant are located in Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, East Java.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of steel and iron. The company started commercial operations in May 1996 and is presently engaged in the roll bar industry which are marketed domestically.

The major shareholder of the Company is Profit Add Limited (an entity established in Samoa) and Positive Mind Limited (an entity established in Samoa). Profit Add Limited are subsidiary from Marston International Limited (an entity established in British Virgin Island) and Positive Mind Limited are subsidiary from Meriton International Limited (an entity established in Samoa).

The Company's management on December 31, 2015 and 2014 consists of the following :

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and As of
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.	Chairman
Anggota	Rahmat Zuhdi, SE, MSA, Ak. Isomudin, SE	Members

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris,
Dewan Direksi dan Manajer perusahaan.

a. Establishment and General Information

The Company's management on December 31, 2015
and 2014 consists of the following :

Key management personnel are board of
Commissioner, Directors and Manager of the
Company.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 32 dan 31
karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(tidak diaudit). Tenaga kerja untuk bagian produksi
disediakan dari pihak ketiga.

The Company had total number of employees of 32
and 31 employee in December 31, 2015 and 2014
(unaudited). The workers for the production activities
are outsourced from a third party.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh
Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas
Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-
1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum
perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan kepada
masyarakat. Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil
penawaran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek
Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 29, 2001, the Company obtained the
Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital
Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter
No. S-1600/PM/2001, for its initial public offering of
65,000,000 shares. On July 18, 2001, shares from
that offering were listed in Jakarta Stock Exchange
and Surabaya Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh
saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek
Indonesia.

On December 31, 2015 and 2014 all shares are
traded on Stock Exchange Indonesia.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

**2. Summary of Significant Accounting
Policies**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan
(SAK)**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai
dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar
Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia
(DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang
berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa
Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan
Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7
tentang pedoman penyajian laporan keuangan,
keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012
tentang penyajian dan pengungkapan laporan
keuangan emiten atau perusahaan publik.

**a. Compliance with the Financial Accounting
Standards (SAK)**

The financial statements were prepared and
presented in accordance with Indonesian Financial
Accounting Standards which include the Statement
of Financial Accounting Standards (PSAK) and
Interpretation of Financial Accounting Standards
(ISAK) issued by the Financial Accounting Standard
Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK –
IAI), and regulations in the Capital Market include
Regulations of Financial Services Authority/Capital
Market and Supervisory Board and Financial
Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding
guidelines for the presentation of financial
statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.
KEP-347/BL/2012 regarding presentation and
disclosure of financial statements of the issuer or
public company.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK - IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

b. Basis Measurement and Presentation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)

- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Perusahaan antara lain:

- Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
- Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan "pengaruh signifikan", memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (Continued)

- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No.68 "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the Financial statements of the Company:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"

PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Company, among others, are:

- Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"
- Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a). items that will not be reclassified to profit or loss; and (b). items that will be reclassified to profit or loss.

This standard is applied retrospectively and certain comparative information have been restated, accordingly.

- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"

PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" has been revised and re-titled into PSAK 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures". This standard sets out the requirements for the application of the equity method when accounting for investments in associates and joint ventures.

It defines "significant influence", provides guidance on how the equity method of accounting is to be applied and prescribes how investments in associates and joint ventures should be tested for impairment.

The adoption of the revised standard had no material effect to the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)

• **PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"**

PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting.
- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 3.

- **PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"**
PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final dan menghapus pengaturan hal khusus.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (Continued)

• **PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"**

This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Amended provisions that impacting the Company's financial statements are as follows:

- a. the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;
- b. all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period.
- c. interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate net defined benefit liabilities (assets) as determined at the beginning of each annual reporting period.

This amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount) and the effect of the revised standard is presented in Note 3.

- **PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"**
This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax and remove setting a special case.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Perusahaan telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp13.795 dan Rp12.440.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (Continued)

- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"

The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair value.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

The Company had adopting these PSAKs and had completed the required disclosures requirements.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, the Company record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2015 and 2014, amounting to Rp13,795 and Rp12,440, respectively.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

d. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

e. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

f. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

- (i) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

- vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
- vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

f. Financial Instrument Initial and Measurement Recognition

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories, namely (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) investments held to maturity, and (iv) financial assets available for sale.

- (i) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- a. pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- b. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

f. Financial Instrument (Continued)

- a. those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- b. those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

The Company has cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables are classified as loans and receivables.

(ii) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
Pengukuran Liabilitas Keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dari kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan (ii) liabilitas keuangan lainnya.

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

f. Financial Instrument (Continued)

Measurement of Financial Liabilities

Measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories: (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) and (ii) other financial liabilities.

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

f. Financial Instrument (Continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)

If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

f. Financial Instrument (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

f. Financial Instrument (Continued)

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instrument (Continued)

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Aset Keuangan Lancar Lainnya
Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

f. Financial Instrument (Continued)

- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

h. Other Current Financial Assets
Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months are presented as other current financial assets and are stated at their nominal values.

i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

i. Persediaan (Lanjutan)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

i. Inventories (Continued)

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Investment in an Associates

Associates are entities which the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Company discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measure the retained interest at fair value.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

(c) ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	10 - 16	<i>Machinery and equipment</i>
Instalasi gas dan listrik	4 - 15	<i>Electricity and gas installation</i>
Kendaraan	5 - 10	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	4	<i>Plant and office equipment</i>

j. Investment in an Associates (Continued)

(c) When the Company discontinue the use of the equity method, the Company account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

I. Aset Tetap (Lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal atas hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

I. Fixed Assets (Continued)

Landrights are stated at cost and not depreciated, unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land likely or definitely not obtained. The cost of legal rights to land when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition of land.

The costs of the extension or renewal of legal rights of land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the legal rights or useful life of the land, whichever is shorter.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred, significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss for the years.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

m. Penurunan Aset Non Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

m. Impairment of Non Financial Assets

At reporting date, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less selling cost or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against statements of comprehensive income.

n. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and directly deducted from premium on stock derived from such offerings.

o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

o. Income Tax (Continued)

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

o. Income Tax (Continued)

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b. the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company

- a. has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

p. Employment Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, pada saat diterbitkan faktur.

Pendapatan bunga, royalty dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalty diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

p. Employment Benefits (Continued)

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, when issued invoices.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

s. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

s. Operating Segment

The Company presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

t. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

**t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)**
i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

**t. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgements (Continued)**
**i. Significant and Estimates Accounting
Assumptions**

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 11.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed asset is presented in Note 11.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Employment Benefits

The present value of the employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefits obligations.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas dan asumsi-asumsi kunci diungkapkan dalam Catatan 24.

Other key assumptions for employment benefit obligations are based in part on current market conditions. The recorded amount of liability and its key assumption is disclosed in Note 24.

**ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan

**ii. Significant Judgements in Determinatio of
Accounting Policy**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

**t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)**

**ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**t. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgements (Continued)**

**ii. Significant Judgements in Determinatio of
Accounting Policy (Continued)**

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

If the Company determines that no objective evidence of impairment occurred for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for group of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

3. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang harus diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Standar imbalan kerja revisi ini menetapkan perubahan pada pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas imbalan kerja.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja" pada tanggal 1 Januari 2015. Penerapan standar revisi ini mempunyai dampak berikut di laporan keuangan Perusahaan:

- a. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut. Sebelum penerapan PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja", keuntungan atau kerugian aktuarial diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode masa kerja pegawai yang berhak dengan menggunakan pendekatan koridor.
- b. Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan program. Manfaat yang belum *vested* sudah tidak boleh lagi diakui sepanjang periode jasa di masa depan.
- c. Beban/pendapatan bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas/aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto, yang ditentukan pada awal tahun. Dampak dari perubahan ini adalah penghapusan konsep sebelumnya mengenai pengakuan pengembalian yang diharapkan dari aset program.

Dampak perubahan karena PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja"

Berikut adalah rincian dampak penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" pada informasi keuangan komparatif tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013.

3. Restatement of the Financial Statements

In December 2013, the Financial Accounting Standards Board issued SFAS 24 (revised 2013), "Employee Benefits", which is required to be applied for financial years beginning on or after January 1, 2015. This revised employee benefits standard introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of employment benefits.

The Company had adopted SFAS 24 (revised 2013), "Employee Benefits" on January 1, 2015. The adoption of this revised standard has the following impacts on the Company financial statement:

- a. *Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Prior to the adoption of SFAS 24, (revised 2013) "Employee Benefits", actuarial gains or losses were amortised and recognised as expense or gain over the expected average remaining service periods of the eligible employees using a corridor approach.*
- b. *Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss in the period of a plan amendment. Unvested benefits can no longer be spread over a future-service period.*
- c. *Net interest expense/income is to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognising an expected return on plan assets.*

Impact of changes from SFAS 24 (revised 2013), "Employee Benefits"

The following summary discloses the impact of the adoption of SFAS 24 (revised 2013), "Employee benefits" on the comparative restated financial information as at and for the years ended December 31, 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Penyajian Kembali Laporan Keuangan
(Lanjutan)

3. Restatement of the Financial Statements
(Continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali / As Restated	
	Rp	Rp	
AKUN - AKUN LAPORAN			STATEMENT OF FINANCIAL
POSISI KEUANGAN			POSITION ACCOUNTS
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	32,877,606,538	32,886,463,422	Investment in an Associate
Aset Pajak Tangguhan	1,089,211,034	1,011,548,990	Deferred Tax Asset
Total Aset Tidak Lancar	48,593,824,219	48,525,019,059	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	174,157,547,015	174,088,741,855	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	2,679,745,925	2,369,097,748	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2,679,745,925	2,369,097,748	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	27,517,328,112	27,206,679,934	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	(201,165,394)	(212,628,352)	Other comprehensif income
Saldo Laba :			Retained Earnings:
Tidak Ditentukan Penggunaannya	128,311,718,246	128,565,024,223	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	146,640,218,903	146,882,061,921	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	174,157,547,015	174,088,741,855	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
	1 Januari 2014/31 Desember 2013		
	January 1, 2014/December 31, 2013		
	1 Januari 2014/31 Desember 2013		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali / As Restated	
	Rp	Rp	
AKUN - AKUN LAPORAN			STATEMENT OF FINANCIAL
POSISI KEUANGAN			POSITION ACCOUNTS
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	33,184,832,220	33,272,951,283	Investment in an Associate
Aset Pajak Tangguhan	1,167,927,154	1,076,814,856	Deferred Tax Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	49,246,305,208	49,243,311,973	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	176,136,296,407	176,133,303,172	TOTAL ASSETS

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Penyajian Kembali Laporan Keuangan
(Lanjutan)

3. Restatement of the Financial Statements
(Continued)

	1 Januari 2014/31 Desember 2013 <i>January 1, 2014/December 31, 2013</i>		
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>As Previously Reported</i>	Disajikan Kembali / <i>As Restated</i>	
	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	2,371,089,739	2,006,640,547	<i>Employee Benefits Liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	2,371,089,739	2,006,640,547	<i>Total Non Current Liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	37,318,882,614	36,954,433,422	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	(393,640,413)	(405,686,564)	<i>Other comprehensif income</i>
Saldo Laba :			<i>Retained Earnings:</i>
Tidak Ditentukan Penggunaannya	120,681,388,156	121,054,890,264	<i>Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	138,817,413,793	139,178,869,750	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	176,136,296,407	176,133,303,172	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>As Previously Reported</i>	Disajikan Kembali / <i>As Restated</i>	
	Rp	Rp	
AKUN - AKUN LAPORAN LABA RUGI			STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			INCOME ACCOUNTS
Beban Usaha	6,486,658,006	6,504,856,355	<i>Operating Expenses</i>
Laba Usaha	7,516,841,974	7,498,643,627	Operating Income
Bagian Rugi bersih Entitas Asosiasi	(306,642,489)	(386,487,861)	<i>Net Equity Loss in Associates</i>
LABA SEBELUM PAJAK			INCOME BEFORE
PENGHASILAN	9,579,686,472	9,481,642,753	INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,949,356,382)	(1,944,806,795)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	7,630,330,090	7,536,835,958	NET INCOME FOR THE YEAR

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Penyajian Kembali Laporan Keuangan
(Lanjutan)

3. Restatement of the Financial Statements
(Continued)

		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
		Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali / As Restated	
		Rp	Rp	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan				Items That Will Not Be Reclassified
direklasifikasi ke laba rugi:				to profit or loss:
Pengukuran kembali Keuntungan				Remeasurement gains (losses)
(Kerugian) Aktuarial	-	(35,602,666)		Actuarial
Pajak Penghasilan Terkait	-	8,900,667		Income Taxes Related
Pos-pos yang akan				Items that may be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi:				to profit or loss:
Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi				Net Changes in Fair Value of Available
Efek Tersedia Untuk Dijual	257,410,950	257,410,950		for Sale Investment in securities
Bagian Penghasilan Komprehensif				Equity in Other Comprehensive
Lain Entitas Asosiasi	(777,590)	-		income in Associated Companies
Pajak Penghasilan Terkait	(64,158,341)	(64,352,738)		Income Taxes Related
Total pendapatan komprehensif lain				Total other comprehensive income
periode berjalan - setelah pajak	192,475,020	166,356,213		for the period - net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN	7,822,805,110	7,703,192,171		INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	42.39	41.87		BASIC EARNING PER SHARE

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2015 Rp	2014 Rp	
Kas	5,001,700	8,841,400	Cash on Hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Bank - Third Parties
Rupiah :			Rupiah
PT Bank Central Asia, Tbk	22,220,340	9,032,405	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	5,240,551	13,356,688	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero), Tbk	3,704,531	11,162,472	(Persero), Tbk
Sub Total	31,165,422	33,551,565	Sub Total
Dollar Amerika Serikat :			US Dollar :
PT Bank UOB Indonesia	55,124,544	10,793,068	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia, Tbk	13,596,490	13,003,408	PT Bank Central Asia, Tbk
Sub Total	68,721,034	23,796,476	Sub Total
Sub Total (Dipindahkan)	104,888,156	66,189,441	Sub Total (To Transfer)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

4. Cash and Cash Equivalents (Continued)

	2015 Rp	2014 Rp	
Sub Total (Pindahan)	104,888,156	66,189,441	Sub Total (Transferred)
Deposito Berjangka			Time Deposit
Dollar Amerika Serikat :			US Dollar :
PT Bank UOB Indonesia	112,525,815,000	70,908,000,000	PT Bank UOB Indonesia
Sub Total	112,525,815,000	70,908,000,000	Sub Total
Total	112,630,703,156	70,974,189,441	Total
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito per Tahun			Contractual Interest Rates on Time Deposit per Annum
Dollar Amerika Serikat	1% - 7%	1% - 7%	US Dollar

Jangka waktu penempatan deposito adalah 12 bulan *Automatic Roll Over* dengan kondisi *breakable* (dapat dicairkan setiap saat), sesuai dengan surat konfirmasi PT Bank UOB Indonesia tanggal 24 Februari 2015 dan 8 Desember 2014 masing-masing untuk deposito per 31 Desember 2015 dan 2014.

Time period of deposit placement is 12 month Automatic Roll Over in the breakable condition (can be withdrawn at any time), according to the confirmation letter from PT Bank UOB Indonesia dated February 24, 2015 and December 8, 2014 for deposits as of December 31, 2015 and 2014.

Penempatan pada kas dan setara kas dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Cash and equivalents are placed at third parties and not used as a collateral.

5. Piutang Usaha

5. Account Receivables

	2015 Rp	2014 Rp	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customer
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan Dalam Negeri	8,718,936,705	9,608,021,772	Local Customers
Cadangan Penurunan			
Nilai Piutang	(296,386,842)	(290,358,925)	Allowance for Impairment
Sub Total	8,422,549,863	9,317,662,847	Sub Total
Total	8,422,549,863	9,317,662,847	Total
b. Berdasarkan Umur (hari)			b. By Age
Belum Jatuh Tempo	2,983,200,990	3,942,658,709	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo:			Past Due
1 - 30 hari	1,736,659,226	4,402,307,361	1 - 30 days
31 - 60 hari	302,867,062	392,880,037	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	422,814,568	61 - 90 days
91 - 120 hari	650,417,845	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	3,045,791,582	447,361,097	More than 120 days
Total	8,718,936,705	9,608,021,772	Total
Cadangan Penurunan			Allowance for
Nilai Piutang	(296,386,842)	(290,358,925)	Impairment
Total	8,422,549,863	9,317,662,847	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha (Lanjutan)

5. Account Receivables (Continued)

	2015 Rp	2014 Rp	
Mutasi Cadangan			<u>Movement of Allowance for</u>
Penurunan Nilai Piutang			<u>Impairment</u>
Saldo Awal	290,358,925	138,568,990	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 21)	6,027,917	151,789,935	Addition (Note 21)
Pemulihan	-	-	Recovery
Saldo Akhir	296,386,842	290,358,925	Ending Balance

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts receivable are in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for impairment receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

The management also believes that there was no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Perusahaan atas piutang tersebut.

Accounts receivable are not pledged against the loan and there is no assurance that the Company received on such receivables.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

	2015 Rp	2014 Rp	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			<u>Time Deposit - Third Parties</u>
Dollar Amerika Serikat :			US Dollar :
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. (d/h			PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (formely
PT Bank International Indonesia, Tbk.)	-	32,487,060,000	PT Bank International Indonesia, Tbk)
Sub Total	-	32,487,060,000	Sub Total
Deposito yang Dijaminkan - Pihak Ketiga			<u>Deposit to Guaranteed - Third Parties</u>
Rupiah :			Rupiah :
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero), Tbk.	77,000,000	254,100,000	(Persero), Tbk
Sub Total	77,000,000	254,100,000	Sub Total
Dollar Amerika Serikat :			US Dollar :
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero), Tbk	361,224,145	912,708,245	(Persero), Tbk
Sub Total	361,224,145	912,708,245	Sub Total
Bunga Deposito yang akan Diterima	152,262,468	819,435,827	<u>Accrued Interest on Deposits</u>
Sub Total (Dipindahkan)	590,486,613	34,473,304,072	Sub Total (To Transfer)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya (Lanjutan)

6. Other Current Financial Assets (Continued)

	2015 Rp	2014 Rp	
Sub Total (Pindahan)	590,486,613	34,473,304,072	Sub Total (Transferred)
<u>Efek yang tersedia untuk dijual:</u>			<u>Available-for-sale securities</u>
Saham – Pihak berelasi			Shares - Related party
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	956,944,600	1,670,598,200	PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
Sub Total	956,944,600	1,670,598,200	Sub Total
Total	1,547,431,213	36,143,902,272	Total

a. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebagai berikut:

	2015 Rp
Tingkat Bunga Per Tahun	
Rupiah	7.00%
Dollar Amerika Serikat	2.90%

Deposito kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk di atas merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan atau bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Penempatan deposito berjangka dilakukan pada pihak ketiga.

b. Efek Tersedia untuk Dijual

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, pihak berelasi, sejumlah 16.219.400 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Mutasi Investasi pada saham yang tersedia untuk dijual:		
Saldo awal	1,670,598,200	1,277,616,000
Perolehan pada tahun berjalan	-	135,571,250
Laba (Rugi) yang belum direalisasi	(713,653,600)	257,410,950
Nilai Pasar	956,944,600	1,670,598,200

a. Time Deposits

Time deposits represent time deposits of 12 months. The contractual interest rates on time deposits are as follows:

	2014 Rp	
Tingkat Bunga Per Tahun		Interest Rates Per annum
Rupiah	6.50%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.80%	US Dollar

Deposits to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk above is used as collateral of natural gas purchasing/payment to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Time deposits placed with third parties.

b. Available-for-sale securities

Represent investment in shares of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, related parties, of 16,219,400 shares as of December 31, 2015 and 2014. Mutation of share investment as follows:

The movement Investments in shares -
 Available for sale:
Beginning balance
 Acquisition in current year
 Unrealized Gain (Loss)
Market value

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya (Lanjutan)

6. Other Current Financial Assets (Continued)

	2015 Rp	2014 Rp	
Mutasi laba (rugi) efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi:			Mutations gain (loss) of unrealized securities available for sale:
Saldo awal	(283,504,469)	(540,915,419)	Beginning balance
Laba (Rugi) belum direalisasi	(713,653,600)	257,410,950	Unrealized Gain (loss)
Laba (rugi) yang direalisasi atas penjualan efek	-	-	Realized gain (loss) financial asset on sale
Saldo akhir	(997,158,069)	(283,504,469)	Ending balance
Penghasilan pajak tangguhan	249,289,517	70,876,117	Deferred Tax Income
Total	(747,868,552)	(212,628,352)	Total
Laba (rugi) belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual :			The unrealized gain (loss) from financial assets available for sale :
Laba (Rugi) belum direalisasi	(713,653,600)	257,410,950	Unrealized Gain (loss)
Penghasilan pajak tangguhan	178,413,400	(64,352,738)	Deferred Tax Income
Total	(535,240,200)	193,058,212	Total

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Fair value of stock based on market value at Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penempatan pada efek yang tersedia untuk dijual dilakukan pada pihak berelasi (Catatan 7).

The replacement of the stock available for sale is doing with related parties (Note 7).

7. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

7. Balance and Transaction with Related Parties

a. Hubungan dan sifat saldo akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Relations and nature of account with related parties are as follows:

	Presentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Penjualan dan Pembelian / Percentage of Total Assets, Liabilities, Sales and Purchase			
	2015 %	2014 %	2015 %	2014 %
Utang Usaha/Account Payables (Catatan/Note 12)				
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	30,365,301,667	23,805,865,308	99.38	99.56

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

7. Balance and Transaction with Related Parties (Continued)

	2015	2014	Presentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Penjualan dan Pembelian /	
			2015 %	2014 %
Penjualan/Sales (Catatan/Note 18)				
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	173,714,060	36,955,470	0.26	0.04
Pembelian/Purchases (Catatan/Note 19)				
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	55,289,302,005	61,140,122,457	95.98	96.37

b. Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan melakukan investasi jangka pendek dalam bentuk saham yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar 16.219.400 saham (0,20%) dan 16.219.400 saham (0,20%) dengan nilai pasar sebesar Rp956.944.600 dan Rp1.670.598.200 di PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk (Catatan 6).

b. In 2015 and 2014, Company has been investing short-term investment in shares as available for sale in 2015 and 2014 amounted to 16,219,400 shares (0.20%) and 16,219,400 shares (0.20%) with a market value amounted to Rp956,944,600 and Rp1,670,598,200 of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk (Note 6).

c. Perusahaan melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk 180.000.000 saham atau 2,20% milik PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk dengan biaya perolehan Rp27.933.449.116 (Catatan 10).

c. The Company has been investing long-term investment in the form of 180,000,000 shares or 2.20% of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk with the acquisition cost amounted to Rp27,933,449,116 (Note 10).

Total penyertaan saham Perusahaan pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Total investment in the Company's shares on the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) in December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Keterangan	31 Desember / December 31, 2015		31 Desember / December 31, 2014		Information
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	
Investasi Jangka Pendek : Penempatan Investasi pada Saham Tersedia Untuk dijual (Catatan 6)	16,219,400	0.20%	16,219,400	0.20%	Short-Term Investments: Investments in Shares Available for sale (Note 6)
Investasi Jangka Panjang : Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 10)	180,000,000	2.20%	180,000,000	2.20%	Long-Term Investments: Investment in an Associates (Note 10)
Total	196,219,400	2.39%	196,219,400	2.39%	Total

7. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan) **7. Balance and Transaction with Related Parties (Continued)**

- d. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp2.620.579.828 dan Rp2.500.694.584 yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi. Cadangan imbalan pasca kerja kepada manajemen kunci Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp902.130.918 dan Rp988.773.274.
- e. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
- d. *Salaries and allowances incurred for the Company's key management in December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp2,620,579,828 and Rp2,500,694,584, respectively and were presented as part of general and administrative. Post employment benefit obligations for the Company's key management until December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp902,130,918 and Rp988,773,274, respectively.*
- e. *Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:*

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak - pihak Berelasi/Nature Of The Relationships with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	Entitas Asosiasi/An Associate	Penjualan, Utang Usaha, Pembelian / Sales, Account Payables, Purchases

8. Persediaan

8. Inventories

	2015 Rp	2014 Rp	
Barang Jadi	8,610,063,899	5,579,461,796	Finished Goods
Bahan Baku	2,311,498,574	757,643,793	Raw Materials
Suku Cadang	2,317,221,488	2,747,513,518	Spare parts
Sub Jumlah	13,238,783,961	9,084,619,107	Sub Total
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	-	Allowance for Decline in Value of Inventories
Total	13,238,783,961	9,084,619,107	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan suku cadang diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Mayapada dan PT Asuransi Raksa Pratikara terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.500.000.000 dan Rp2.500.000.000.

Berdasarkan reuiu atas status persediaan terhadap indikator penurunan nilai, tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai persediaan sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Seluruh persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman Perusahaan.

On December 31, 2015 and 2014, inventories of spare parts insured with PT Asuransi Mitra Mayapada and PT Asuransi Raksa Pratikara against fire, theft and other risks with sum insured amounting to Rp1,500,000,000 and Rp2,500,000,000, respectively.

Based on a review of the status of inventories for indicators of impairment, there is no objective evidence for impairment of inventory so that there is no provision for decline in value of inventories.

All inventories are not pledged against the debt or loan of the Company.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. Biaya Dibayar di Muka

9. Prepaid Expenses

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Uang Muka Gaji dan Upah	30,863,000	22,663,000	Prepaid Salaries and Wages
Asuransi	15,574,565	15,686,129	Insurance
Lainnya	5,000,000	5,000,000	Others
Total	51,437,565	43,349,129	Total

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

10. Investment in an Associate

Akun ini merupakan penyertaan pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) yang dicatat dengan metode ekuitas.

This account represents investment in PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) which accounted under the equity method.

Keberadaan pengaruh signifikan Perusahaan dengan investee dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan komisaris dan dewan direksi atau organ setara di investee, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi, serta adanya transaksi material antara investor dengan investee.

The existence of significant influence between the Company and investee is evidenced by representation on the board of commissioners and board of directors or the equivalent in the investee, participation in policy-making process, including participation in decisions about dividends or other distributions, and material transactions between investor and investee.

31 Desember / December 31, 2015

Entitas Asosiasi/ Associate	Kepemilikan Efektif / Effective Lembar/ Shares	Saldo Per 31 Desember 2014/ Balance at December 31, 2014 Rp	Bagian Rugi bersih Entitas Asosiasi / Net Equity Loss in Associates									
			Rugi Bersih/ Net Equity Loss	Penghasilan Komprehensif lain / Other Comprehensive Income				Jumlah Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi - Bersih / Total Equity in Other Comprehensive Income of Associate - Net	Bagian Rugi bersih Entitas Asosiasi/ Net Equity Loss in Associates	Saldo Per 31 Desember 2014/ Balance at December 31, 2014 Rp		
				Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi dari Rugi Belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual - Bersih/ Profit (Loss) of Associates of yet realized loss on securities available for sale - Net		Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi dari laba (Rugi) aktuarial - Bersih/ Profit (Loss) of Associates of profit (loss) Actuarial - Net					Rp	Rp
				Rp	Rp	Rp	Rp					
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180,000,000	2.20	32,886,463,422	(1,214,679,485)	(13,594,809)	(6,123,521)	(19,718,330)	(1,234,397,815)	31,652,066,607			

31 Desember / December 31, 2014

Entitas Asosiasi/ Associate	Kepemilikan Efektif / Effective Lembar/ Shares	Saldo Per 31 Desember 2013/ Balance at December 31, 2013 Rp	Bagian Rugi bersih Entitas Asosiasi / Net Equity Loss in Associates									
			Rugi Bersih/ Net Equity Loss	Penghasilan Komprehensif lain / Other Comprehensive Income				Jumlah Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi - Bersih / Total Equity in Other Comprehensive Income of Associate - Net	Bagian Rugi bersih Entitas Asosiasi/ Net Equity Loss in Associates	Saldo Per 31 Desember 2014/ Balance at December 31, 2014 Rp		
				Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi dari Rugi Belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual - Bersih/ Profit (Loss) of Associates of yet realized loss on securities available for sale - Net		Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi dari laba (Rugi) aktuarial - Bersih/ Profit (Loss) of Associates of profit (loss) Actuarial - Net					Rp	Rp
				Rp	Rp	Rp	Rp					
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180,000,000	2.20	33,272,951,283	(298,407,229)	(583,193)	(87,497,439)	(88,080,632)	(386,487,861)	32,886,463,422			

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan) 10. Investment in an Associate (Continued)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of an associate are as follows:

	2015 Rp	2014 *) Rp	2013 *) Rp	
Total Aset	1,183,934,183,257	1,357,932,144,522	1,195,808,567,541	Total Assets
Total Liabilitas	379,524,183,280	497,413,152,962	315,518,630,010	Total Liabilities
Total Ekuitas	804,409,999,977	860,518,991,560	880,289,937,531	Total Equity
Pendapatan Bersih	913,792,626,540	1,215,611,781,842	1,410,117,393,010	Net Revenue
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(55,212,703,852)	(13,563,964,940)	92,331,600,496	Income (Loss) For the Period
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - Pos yang Tidak Akan direklasifikasi ke Laba Rugi	(617,945,856)	(3,977,156,360)	3,559,499,246	Items That Will Not Be Reclassified To Profit or Loss
Pos - Pos yang Akan direklasifikasi ke laba rugi	(278,341,875)	(26,508,750)	(397,631,250)	Items That Will Be Reclassified to Profit and Loss
Total Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	(56,108,991,583)	(17,567,630,050)	95,493,468,492	Total Comprehensive Income (Loss) For the Period

*) Disajikan kembali

*) As restated

Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan membeli saham milik PT GDS sejumlah 163.429.500 lembar saham atau 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada PT GDS secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP 413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham perusahaan. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Desember 2009, oleh Untung Darnosoewirjo SH., Notaris di Surabaya.

On December 21, 2009, the Company has bought shares of stock of PT GDS amounting to 163,429,500 shares or 1.99% with the acquisition cost amounted to Rp26,148,720,000 which will intended for long-term of ownership to GDS and increase the business relationship among them. The transaction is an affiliate transaction referred to in Regulation No. Appendix IX.E.1 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP-412/BL/2009 and transactions that have material value as referred to in regulation No. Appendix IX.E.2 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP 413/BL/2009 dated November 25, 2009, which requires approval from the shareholder of the company through the Extraordinary General Shareholders Meeting accordinge to Deed No. 20 dated on December 15, 2009 by Untung Darnosoewirjo SH., Notary in Surabaya.

Jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik PT GDS pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 180.000.000 lembar saham atau 2,20 % dari jumlah saham PT GDS (Catatan 7.c).

The total ownership of investment in an associates shares of PT GDS on December 31, 2015 and 2014 are 18,000,000 shares or 2.20%, of total shares of PT GDS (Note 7.c).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

10. Investment in an Associate (Continued)

Harga kuotasi pasar saham PT GDS yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Rp59 dan Rp103.

Quoted market price of the shares of PT GDS traded on the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2015 and 2014 is Rp59 and Rp103.

Nilai wajar investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp10.620.000.000 dan Rp18.540.000.000 yang dihitung dari jumlah lembar saham yang dimiliki Perusahaan dikalikan dengan harga pasar saham entitas asosiasi pada tanggal tersebut.

The fair value of investment in associate as of December 31, 2015 and 2014 amounting Rp10,620,000,000 and Rp18,540,000,000, respectively which is calculated from the number of shares owned by the Company multiplied by the market price of associate shares on the date.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	31 Desember 2015 / December 31, 2015					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan :						Cost:
Tanah	3,724,348,083	-	-	-	3,724,348,083	Land
Bangunan dan prasarana	6,782,896,243	-	-	-	6,782,896,243	Building and improvements
Mesin dan perlengkapan	26,536,941,232	132,727,274	-	135,659,141	26,805,327,647	Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	3,886,537,696	-	-	-	3,886,537,696	Electricity and gas installation
Kendaraan	747,773,180	150,000,000	114,800,000	-	782,973,180	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	1,259,602,112	26,440,500	-	-	1,286,042,612	Plant and office equipment
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Mesin dan perlengkapan	135,659,141	-	-	(135,659,141)	-	Machinery and equipment
Total	43,073,757,687	309,167,774	114,800,000	-	43,268,125,461	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	3,227,424,454	324,519,812	-	-	3,551,944,266	Building and improvements
Mesin dan perlengkapan	22,416,264,215	574,920,013	-	-	22,991,184,228	Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	1,587,592,959	255,718,354	-	-	1,843,311,313	Electricity and gas installation
Kendaraan	607,074,221	101,437,500	114,800,000	-	593,711,721	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	997,082,191	131,348,857	-	-	1,128,431,048	Plant and office equipment
Total	28,835,438,040	1,387,944,536	114,800,000	-	30,108,582,576	Total
Nilai Tercatat	14,238,319,647				13,159,542,885	Net Book Value

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap (Lanjutan)

11. Fixed Assets (Continued)

	31 Desember 2014 / December 31, 2014					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan :						Cost:
Tanah	3,724,348,083	-	-	-	3,724,348,083	Land
Bangunan dan prasarana	6,527,096,243	255,800,000	-	-	6,782,896,243	Building and improvements
Mesin dan perlengkapan	22,896,779,366	38,000,000	-	3,602,161,866	26,536,941,232	Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	3,883,887,696	2,650,000	-	-	3,886,537,696	Electricity and gas installation
Kendaraan	886,323,180	-	138,550,000	-	747,773,180	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	1,230,931,340	28,670,772	-	-	1,259,602,112	Plant and office equipment
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Mesin dan perlengkapan	3,519,909,058	217,911,949	-	(3,602,161,866)	135,659,141	Machinery and equipment
Total	42,669,274,966	543,032,721	138,550,000	-	43,073,757,687	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	2,900,003,808	327,420,646	-	-	3,227,424,454	Building and improvements
Mesin dan perlengkapan	22,119,173,826	297,090,389	-	-	22,416,264,215	Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	1,327,955,280	259,637,679	-	-	1,587,592,959	Electricity and gas installation
Kendaraan	573,456,513	100,006,250	66,388,542	-	607,074,221	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	855,139,705	141,942,486	-	-	997,082,191	Plant and office equipment
Total	27,775,729,132	1,126,097,450	66,388,542	-	28,835,438,040	Total
Nilai Tercatat	14,893,545,834				14,238,319,647	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2015 Rp	2014 Rp	
Beban pabrikasi (Catatan 19)	1,155,158,179	884,148,715	Manufacturing expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	232,786,357	241,948,735	General and administrative expenses (Note 21)
Total	1,387,944,536	1,126,097,450	Total

Perusahaan memiliki dua bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 41 dan 100 masing - masing dengan luas 13.160 m² dan 1.635 m² yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai. Atas beberapa bidang tanah tersebut oleh manajemen telah digabung dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178 dengan luas tanah 17.902 m².

The Company owns two parcel of land located in Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, East Java with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) No. 41 and 100, measuring 13,160 square meters and 1,635 square meters, respectively, for a period of 30 years until 2024 and 2033, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. On parcels of land that the management has been incorporated in the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) Certificate No. 178 with a land area of 17,902 square meters.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap (Lanjutan)

11. Fixed Assets (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 seluruh aset tetap kecuali tanah dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Mitra Maparya dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp62.955.700.000 dan Rp63.955.700.000. Aset tetap kendaraan diasuransikan terhadap semua risiko kepada PT Asuransi Mitra Maparya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp456.000.000 dan Rp934.000.000 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

On December 31, 2015 and 2014, all fixed assets, except land and vehicles, were insured against fire and other possible risks with PT Asuransi Mitra Maparya and PT Asuransi Raksa Pratikara for Rp62,955,700,000 and Rp63,955,700,000, respectively. Vehicles were insured against all risks with PT Asuransi Mitra Maparya for Rp456,000,000 in 2015 and Rp934,000,000 in 2014. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Seluruh aset tetap dan aset dalam penyelesaian tidak dijaminan.

All fixed assets and assets in progress are not guaranteed.

Perhitungan (keuntungan) kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the (gain)/loss on sale of fixed assets are as follow:

	2015 Rp	2014 Rp	
Harga Perolehan	114,800,000	138,550,000	Cost
Akumulasi penyusutan	(114,800,000)	(66,388,542)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	-	72,161,458	Net book value
Hasil Penjualan	80,000,000	115,000,000	Sales Result
(Keuntungan)/kerugian penjualan aset tetap	(80,000,000)	(42,838,542)	(Gain)/loss on sale of fixed assets

Berdasarkan pada penilaian dari penilai independen KJPP Gunawan dalam laporannya bertanggal 14 Desember 2015, nilai pasar aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Nopember 2015 adalah sebagai berikut:

Based on the appraisal of KJPP Gunawan in their report dated December 14, 2015. The market value of fixed assets of the Company as of November 30, 2015 are as follows:

	Indikasi Nilai Pasar/Market Value Indication	
Bangunan	9,735,200,000	Building
Mesin	22,521,200,000	Machinery

Berdasarkan pada penilaian dari penilai independen KJPP Toto Suharto & Rekan dalam laporannya bertanggal 31 Januari 2013, nilai pasar aset tetap Perusahaan pada tanggal 22 Nopember 2012 adalah sebagai berikut:

Based on the appraisal of KJPP Toto Suharto & Rekan in their report dated January 31, 2013. The market value of fixed assets of the Company as of November 22, 2012 are as follows:

	Indikasi Nilai Pasar/Market Value Indication	
Tanah	8,877,000,000	Land
Bangunan	9,099,300,000	Building
Mesin	14,545,600,000	Machinery

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai wajar tersebut masih relevan karena tidak terdapat perubahan kondisi fisik aset tetap secara signifikan pada 31 Desember 2015 dan 2014.

11. Fixed Assets (Continued)

The Company's management believes that the fair value is still relevant because there is no change in the physical conditions of fixed asset significantly in the December 31, 2015 and 2014.

12. Utang Usaha

	2015 Rp	2014 Rp
a. Berdasarkan Pemasok :		
Pihak Berelasi: (Catatan 7)		
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	30,365,301,667	23,805,865,308
Pihak Ketiga :		
Pemasok dalam Negeri	188,572,073	105,930,253
Total	30,553,873,740	23,911,795,561
b. Berdasarkan Umur (hari)		
Belum Jatuh Tempo	2,359,548,864	3,226,256,030
Telah Jatuh Tempo:		
1 - 30 hari	4,368,586,923	7,503,657,789
31 - 60 hari	5,354,089,370	3,892,479,661
61 - 90 hari	2,315,684,054	4,351,140,967
91 - 120 hari	6,652,131,987	4,938,261,114
Lebih dari 120 hari	9,503,832,542	-
Total	30,553,873,740	23,911,795,561

12. Account Payables

	2015 Rp	2014 Rp
a. By Creditor :		
Related Party: (Note 7)		
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	30,365,301,667	23,805,865,308
Third Parties :		
Local Supplier	188,572,073	105,930,253
Total	30,553,873,740	23,911,795,561
b. By Age (Days)		
Not Yet Due	2,359,548,864	3,226,256,030
Past Due		
1 - 30 days	4,368,586,923	7,503,657,789
31 - 60 days	5,354,089,370	3,892,479,661
61 - 90 days	2,315,684,054	4,351,140,967
91 - 120 days	6,652,131,987	4,938,261,114
More than 120 days	9,503,832,542	-
Total	30,553,873,740	23,911,795,561

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable are in Rupiah.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu berkisar 30 sampai 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 60 days.

Tidak ada jaminan dan bunga yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

There is no guarantee and interest given on the Company trade payable.

13. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2015 Rp
Pajak Penghasilan Selisih	
Revaluasi Aset Tetap (Catatan 30)	653,303,029
Pajak Pertambahan Nilai	10,801,777
Total	664,104,806

13. Taxation

a. Prepaid Tax

	2015 Rp	2014 Rp
Income Tax Revaluation of Fixed Assets (Note 30)	653,303,029	-
Value Added Tax	10,801,777	-
Total	664,104,806	-

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. Perpajakan (Lanjutan)

13. Taxation (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2015 Rp	2014 Rp	
Pajak kini			Current tax
Tahun berjalan	63,843,250	-	Current year
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	29,620,278	63,410,814	Article 21
Pasal 23	4,873,660	1,443,445	Article 23
Pasal 25	159,895,000	-	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	-	141,363,916	Value Added Tax
Total	258,232,188	206,218,175	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2015 Rp	2014 Rp	
Pajak Kini	(1,662,793,250)	(1,934,993,000)	Current Tax
Pajak Tangguhan	182,309,178	(9,813,795)	Deferred Tax
Total	(1,480,484,072)	(1,944,806,795)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per statement of income and taxable income is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan			Income Before Tax per Statements
Laba Rugi	7,804,262,097	9,481,642,753	of Income
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	1,234,397,815	386,487,861	Loss on Associate
Total	9,038,659,912	9,868,130,614	Total
Perbedaan Waktu :			Timing Differences :
Cadangan Kerugian Penurunan			Allowance for
Nilai Piutang	6,027,917	151,789,935	Impairment Loss
Penyusutan Aset Tetap	(294,659,694)	(420,468,149)	Depreciation
Imbalan Kerja (Catatan 24)	350,695,128	326,854,535	Employee Benefits (Note 24)
Akrual Pendapatan Bunga Deposito	667,173,359	(97,431,501)	Accrued Deposits Interest Income
Total	729,236,710	(39,255,180)	Total
Perbedaan yang Tidak Dapat			Nondeductible Expenses
Diperhitungkan Menurut Fiskal :			(Nontaxable Income) :
Sumbangan dan Jamuan	276,550,000	140,960,727	Donations and Entertainment
Biaya Pajak	200,000	-	Tax Charges
Penghasilan bunga			Interest income subjected
yang telah dikenakan pajak final	(3,426,293,622)	(2,272,055,486)	to final tax
Lain-lain	32,820,500	42,191,736	Others
Total	(3,116,723,122)	(2,088,903,023)	Total
Laba Kena Pajak	6,651,173,500	7,739,972,411	Taxable Income

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. Perpajakan (Lanjutan)

13. Taxation (Continued)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Tarif Pajak yang Berlaku:			Tax Expense at Effective Tax Rate:
25% x Rp6.651.173.000	1,662,793,250	-	25% x Rp6,651,173,000
25% x Rp7.739.972.000	-	1,934,993,000	25% x Rp7,739,972,000
Total	1,662,793,250	1,934,993,000	Total
Dikurangi Pajak Dibayar			Less Prepaid Income Tax
Dimuka			Income Tax
Pajak Penghasilan			Article 22
Pasal 22	-	(16,263,000)	Article 25
Pasal 25	(1,598,950,000)	(2,307,417,000)	
Total	(1,598,950,000)	(2,323,680,000)	Total
Utang/(Lebih Bayar) Pajak Kini	63,843,250	(388,687,000)	Current Tax Payable/(Over Payment)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Dikreditkan (Dibebankan)			Dikreditkan (Dibebankan)			
	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi / Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Others Comprehensive Income for the year		Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi / Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Others Comprehensive Income for the year		
	31 Desember 2013/ December 31, 2013			31 Desember 2014/ December 31, 2014			31 Desember 2015/ December 31, 2015
Aset pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets
Penyusutan Aset Tetap	585,784,699	(105,117,037)	-	480,667,662	(73,664,923)	-	407,002,739
Imbalan Pasca Kerja	592,772,435	81,713,633	-	674,486,068	87,673,782	-	762,159,850
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	34,642,247	37,947,484	-	72,589,731	1,506,979	-	74,096,710
Akru Pendapatan Bunga Deposito	(180,501,082)	(24,357,875)	-	(204,858,957)	166,793,340	-	(38,065,617)
	1,032,698,299	(9,813,795)	-	1,022,884,504	182,309,178	-	1,205,193,682
Laba (rugi) belum direalisasi dari Investasi Saham yang tersedia untuk dijual	135,228,855	-	(64,352,738)	70,876,117	-	178,413,400	249,289,517
Keuntungan (Kerugian) Actuarial Atas Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	(91,112,298)	-	8,900,667	(82,211,631)	-	(11,332,336)	(93,543,967)
Total	1,076,814,856	(9,813,795)	(55,452,071)	1,011,548,990	182,309,178	167,081,064	1,360,939,232

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. Perpajakan (Lanjutan)

13. Taxation (Continued)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows :

	2015 Rp	2014 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	7,804,262,097	9,481,642,753	Income Before Tax
Bagian Rugi (Laba) Entitas Asosiasi	1,234,397,815	386,487,861	Net Equity Loss (Income) on Associate
	<u>9,038,659,912</u>	<u>9,868,130,614</u>	
Tarif Pajak yang Berlaku :			Tax Expense at Effective Tax Rate :
25% x Rp 9.038.659.910	2,259,664,978		25% x Rp 9,038,659,910
25% x Rp 9.868.130.614	-	2,467,032,654	25% x Rp 9,868,130,614
Total	<u>2,259,664,978</u>	<u>2,467,032,654</u>	Total
Pengaruh Pajak atas Beban (Manfaat) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :			Tax Effect of Nontaxable Income (Nondeductible Expense):
Sumbangan dan Jamuan	69,137,500	35,240,182	Donation and Entertainment
Penyusutan Kendaraan	-	-	Vehicle Depreciation
Penghasilan yang telah Dikenakan Pajak Final	(856,573,406)	(568,013,872)	Income which has been Subjected to Final Tax
Lain-lain	8,255,000	10,547,831	Others
Total	<u>(779,180,906)</u>	<u>(522,225,859)</u>	Total
Total Beban Pajak	<u><u>1,480,484,072</u></u>	<u><u>1,944,806,795</u></u>	Total Tax Expense

14. Beban Akruwal

14. Accrued Expenses

	2015 Rp	2014 Rp	
Listrik, Telepon dan Gas	49,873,712	364,983,972	Electricity, Telephone and Gas
Gaji dan Upah	234,482,835	199,884,190	Salaries and Wages
Jasa Profesional dan Manajemen	92,489,898	87,023,944	Professional and Management services
Jasa Potong Bahan Baku	80,330,076	-	Raw Material Cut Services
Lain - Lain	64,315,873	51,164,351	Others
Total	<u><u>521,492,394</u></u>	<u><u>703,056,457</u></u>	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. Modal Saham

15. Capital Stock

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2015 dan 2014 / December 31, 2015 and 2014			Name of Stockholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid - Up Capital	
Positive Mind Limited	82,000,000	45.56%	8,200,000,000	Positive Mind Limited
Profit Add Limited	61,750,000	34.31%	6,175,000,000	Profit Add Limited
Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	17,250,000	9.58%	1,725,000,000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Director)
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	3,534,500	1.96%	353,450,000	PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	15,465,500	8.59%	1,546,550,000	Public (below 5% each)
Total	180,000,000	100.00%	18,000,000,000	Total

16. Dividen

16. Dividends

- a. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 09 Juni 2014, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 54 tanggal 26 Juni 2014 oleh Dian Silviyana Khusnarini, SH., notaris di Surabaya, Para Pemegang Saham menyetujui tidak terdapat pembagian dividen.
- a. Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2014 which was held on June 09, 2014 as stated in the notarial deed No. 54 dated June 26, 2014 of Dian Silviyana Khusnarini, SH., notary in Surabaya, Shareholders approved there are no dividends distribution.
- b. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2015 yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2015, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 18 tanggal 16 Juni 2015 oleh Dian Silviyana Khusnarini, SH., notaris di Surabaya, Para Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp20 per lembar saham atau total sebesar Rp3.600.000.000 dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp7.630.330.090.
- b. Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2015 which was held on June 16, 2015 as stated in the notarial deed No. 18 dated June 16, 2015 of Dian Silviyana Khusnarini, SH., notary in Surabaya, Shareholders approved a dividend of Rp20 per share or a total of Rp3,600,000,000 of retained earnings unappropriated for Rp7,630,330,090.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. Tambahan Modal Disetor

17. Additional Paid-In Capital

	2015 dan 2014 / 2015 and 2014	
	Rp	
Agio Saham		<i>Paid-in Capital in Excess of Par</i>
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana		
Saham kepada Masyarakat pada tahun		<i>Proceeds from the Initial Public Offering of</i>
2001 sebanyak 65.00.000 Saham dengan		<i>Shares in 2001 - Total of 65,000,000 Shares</i>
Harga Penawaran Rp 120 per Saham	7,800,000,000	<i>with Offering Value of Rp 120 per share</i>
Nilai Nominal Saham yang Dicatat sebagai		
Modal Disetor atas Pengeluaran		<i>Par Value which have been Stated as Paid-in</i>
65.000.000 Saham	<u>(6,500,000,000)</u>	<i>Capital for Issuance of 65,000,000 shares</i>
Total Agio saham	1,300,000,000	<i>Total Paid-in Capital in Excess of Par</i>
Dikurangi		<i>Less</i>
Biaya Emisi Saham yang Dikeluarkan		<i>Share Issuance Costs Relating to</i>
Sehubungan dengan Penawaran Umum		<i>the Initial Public Offering</i>
Perdana Saham kepada masyarakat	<u>(770,333,950)</u>	<i>of Shares</i>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u><u>529,666,050</u></u>	<i>Additional Paid-in Capital - Net</i>

18. Penjualan Bersih

18. Net Sales

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Hasil Produksi :			<i>Manufactured Products :</i>
Besi Beton	47,319,050,600	66,493,024,120	<i>Black/Ship Plate</i>
Missroll dan Lain-lain	<u>14,778,032,100</u>	<u>22,957,369,570</u>	<i>Missroll and Others</i>
Sub Jumlah	62,097,082,700	89,450,393,690	<i>Sub Total</i>
Waste Plate	<u>5,582,447,450</u>	<u>6,558,103,060</u>	<i>Waste Plate</i>
Total	<u><u>67,679,530,150</u></u>	<u><u>96,008,496,750</u></u>	Total

Sebesar 0,26% dan 0,04% dari penjualan masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak yang berelasi (Catatan 7).

Approxiation 0.26% and 0.04% of sales in 2015 and 2014 respectively carried out with related parties (Note 7).

Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Sales to customers in excess of 10% of total sales is as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
PT Elang Perkasa Jayatama	<u>16,845,055,430</u>	<u>26,178,364,320</u>	<i>PT Elang Perkasa Jayatama</i>
Total	<u><u>16,845,055,430</u></u>	<u><u>26,178,364,320</u></u>	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. Beban Pokok Penjualan

19. Cost of Goods Sold

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Hasil Produksi :			<i>Manufactured Product :</i>
Bahan Baku yang Digunakan	49,124,028,773	64,016,783,994	<i>Raw Materials Used</i>
Tenaga Kerja Langsung	2,538,705,581	2,633,704,792	<i>Direct Labor</i>
Beban Pabrikasi:			<i>Manufacturing Expenses:</i>
Pemakaian Bahan Bakar	2,732,161,756	4,528,262,077	<i>Fuel consumption</i>
Pemakaian Listrik	2,209,314,750	2,470,729,062	<i>Electrical Expenses</i>
Tenaga Kerja Tidak Langsung	1,928,344,370	1,698,473,051	<i>Indirect Labor</i>
Jasa Potong Bahan Baku	1,621,710,840	1,196,667,500	<i>Services Cut Raw Materials</i>
Beban Penyusutan Pabrikasi	1,155,158,179	884,148,715	<i>Depreciation Manufacturing</i>
Lain-lain	2,059,706,687	2,509,703,412	<i>Others</i>
Beban Pokok Produksi	63,369,130,936	79,938,472,603	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Awal Tahun	5,579,461,796	4,100,094,036	<i>at Beginning of Year</i>
Akhir Tahun	(8,610,063,899)	(5,579,461,796)	<i>at End of Year</i>
Beban Pokok Penjualan -			<i>Cost of Goods Sold -</i>
Barang Jadi	60,338,528,833	78,459,104,843	<i>Finished Goods</i>
Beban Pokok Penjualan -			<i>Cost of Goods Sold -</i>
Waste Plate	5,107,230,316	5,836,988,298	<i>Waste Plate</i>
Total	65,445,759,149	84,296,093,141	Total

Sebesar 95,98% dan 96,37% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dari seluruh pembelian bahan baku merupakan pembelian dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Catatan 7).

Appropriation 95.98% in 2015 and 96.37% in 2014 of the total raw material purchases were made from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Note 7).

20. Beban Penjualan

20. Selling Expenses

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	200,603,367	174,693,540	<i>Salary and Allowance Expenses</i>
Total	200,603,367	174,693,540	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. Beban Umum dan Administrasi

21. General and Administrative Expenses

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Gaji, Upah dan Tunjangan	4,881,586,655	4,514,067,727	Salaries, Wages and Allowances
Jasa Penyediaan Tenaga Kerja	346,362,924	335,655,133	Employee Outsourcing Fee
Penyusutan (Catatan 11)	232,786,357	241,948,735	Depreciation (Note 14)
Imbalan Kerja (Catatan 24)	350,695,128	326,854,535	Employment Benefits (Note 24)
Jasa Profesional	119,900,000	133,900,000	Professional Fees
Keperluan Kantor	106,609,268	115,733,227	Office Supplies
Listrik, Air, Faksimili, Telepon dan Telex	100,333,019	107,533,308	Electricity, Water, Facsimile Telephone and Telex
Pajak dan Perijinan	75,766,412	39,803,082	Taxes and Business Permits
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	6,027,917	151,789,935	Allowance for Impairment Loss (Note 5)
Lain-lain (Dibawah 50 Juta)	601,552,802	362,877,133	Others (Below 50 million)
Total	6,821,620,482	6,330,162,815	Total

22. Penghasilan Bunga

22. Interest Income

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Jasa Giro	8,620,939	10,068,420	Interest of Current Account
Bunga Deposito	2,750,499,325	2,359,418,567	Deposit Interest
Total	2,759,120,264	2,369,486,987	Total

23. Laba per Saham

23. Earning Per Share

Labanya per Saham Dasar

Data yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

Basic Earnings per Share

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data :

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Labanya untuk Perhitungan laba per Saham Dasar (Rupiah)	6,323,778,025	7,536,835,958	Profit for Calculation of Basic Earnings per Share (Rupiah)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Labanya per Saham Dasar	180,000,000	180,000,000	Total Weighted Average Number of Ordinary Shares for Computation of Basic Earnings per Share
Labanya per Saham dasar (Rupiah)	35.13	41.87	Basic Earnings per Share (Rupiah)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. Liabilitas Imbalan Kerja

24. Employee Benefits Liabilities

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No: 422/PSAK/DAT/III/2016 tanggal 7 Maret 2016 dan No: 300/PSAK/DAT/III/2015 tanggal 9 Maret 2015 sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 32, 31 dan 32 karyawan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

The Company provides employment benefits for its qualifying employees based on actuarial calculations performed by an independent actuary PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on its report No: 422/PSAK/DAT/III/2016 dated March 7, 2016 and No: 300/PSAK/DAT/III/2015 dated March 9, 2015 in accordance with Labour Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefit is 32, 31 and 32 in December 31, 2015, 2014 and 2013.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

Amounts recognized in income in respect of these employment benefits are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Jasa Kini	161,167,308	156,290,089	135,187,695	Current Service Cost
Beban Bunga	189,527,820	170,564,446	107,674,249	Interest Cost
Total	350,695,128	326,854,535	242,861,944	Total

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Nilai Kini Liabilitas yang Tidak Didanai	2,674,463,531	2,369,097,748	2,006,640,547	Present Value of Unfunded Obligations
Liabilitas Bersih	2,674,463,531	2,369,097,748	2,006,640,547	Net Liability

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Liabilitas pada Awal Tahun	2,369,097,748	2,006,640,547	2,197,795,970	Beginning Balance
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan (Catatan 13 dan 21)	350,695,128	326,854,535	242,861,944	Provision During the Year (Note 13 and 21)
Pendapatan				Other Comprehensive
Komprehensif Lain	(45,329,345)	35,602,666	(389,706,367)	Income
Pembayaran Manfaat	-	-	(44,311,000)	Benefit Payment
Liabilitas pada Akhir tahun	2,674,463,531	2,369,097,748	2,006,640,547	Ending Balance

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

24. Employee Benefits Liabilities (Continued)

Rekonsiliasi penghasilan komprehensif lain dari pengukuran kembali program imbalan pasti. *Reconciliation other comprehensive income from the remeasurement of defined benefit obligation.*

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Akumulasi (keuntungan)/ Kerugian Aktuarial awal Tahun	(328,846,526)	(364,449,192)	25,257,175	<i>Cumulative amount of actuarial (gains) losses beginning of period</i>
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial pada Periode Berjalan	(45,329,345)	35,602,666	(389,706,367)	<i>Actuarial (gain) loss recognized in period</i>
Akumulasi (keuntungan)/ Kerugian Aktuarial akhir Tahun	(374,175,871)	(328,846,526)	(364,449,192)	<i>Cumulative amount of actuarial (gains) losses end of period</i>
Pajak Penghasilan	93,543,967	82,211,631	91,112,298	<i>Income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(280,631,904)	(246,634,895)	(273,336,894)	<i>Other comprehensive income after tax</i>

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost provided for employment benefits as of December 31, 2015, 2014 and 2013 was calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	<i>Normal Pension Age</i>
Tingkat Diskonto per Tahun	8,9 % p.a	8 % p.a	8 % p.a	<i>Discount Rate per Annum</i>
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	10% p.a	10% p.a	10% p.a	<i>Salary Increment Rate per Annum</i>
Tabel Kematian	CSO - 1980	CSO - 1980	CSO - 1980	<i>Mortality Table</i>

Analisis sensitivitas terhadap risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat diskonto meningkat sebesar satu persen dan semua variabel lainnya konstan, maka liabilitas kesejahteraan karyawan lebih tinggi sebesar Rp144.461.811, sedangkan jika tingkat diskonto menurun satu persen, maka liabilitas lebih rendah sebesar Rp159.168.035.

Sensitivity analysis on discount rate risk

As of December 31, 2015, if the discount rate is higher one percent with all other variables held constant, the employee benefits liability would have increased by Rp144,461,811, while if the discount rate is lower one percent, the liability would have decreased by Rp159,168,035.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements at reporting date.

25. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, dan pendistribusian produk. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu besi beton.

25. Segment Information

Business Segments

For management purpose, the Company produces only 1 (one) roll bar product which has no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Total assets are managed centralized and not allocated. The Company operates and manages the business in one segment which roll bar.

26. Perjanjian dan Perikatan Penting

- a. Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pemotongan Besi No. 10/BTR/XII/14 tanggal 30 Desember 2014, antara PT Baja Tehnik Rekatama (Pihak Pertama) dengan Perusahaan (Pihak Kedua), disepakati bahwa pihak pertama adalah pemborong untuk pekerjaan pemotongan besi (waste plate) yang dibeli Perusahaan dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. Jasa pemotongan tersebut dikenakan sebesar Rp115 per kg (Termasuk PPN dan belum dipotong PPh pasal 23 sebesar 2%), jangka waktu kontrak perjanjian adalah satu tahun dan efektif mulai tanggal 1 Januari 2015 dan akan diperbaharui setiap tahun.
- b. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama (*Sales Note*) atas "Order bahan baku (*Waste Plate*)" dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) guna memperlancar pasokan bahan baku (*Waste Plate*). Perjanjian (*Sales Note*) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk mendapat pasokan bahan baku (*Waste Plate*). Utang yang timbul dari pembelian tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan perjanjian tanggal 6 Januari 2016.

26. Significant Agreement and Commitment

- a. Based on the Contract Agreement No. Cutting Iron. 10/BTR/XII/14 dated December 30, 2014, between PT Baja Tehnik Rekatama (First Party) and The Company (Second Party), it was agreed that the first party is the contractor for the job cuts iron (waste plate) who purchased by the Company from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. Cutting services are charged at Rp115 per kg (including VAT and without withholding 2% of Income Tax Article 23), the term of the agreement is one year contract and until effective date of January 1, 2015 and will be updated every year.
- b. The Company made an agreement (*Note Sales*) on "Order raw materials (*Waste Plate*)" with PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) in order to facilitate the supply of raw materials (*Waste Plate*). Agreement (*Note Sales*) is intended to facilitate the Company to obtain supplies of raw materials (*Waste Plate*). Debt incurred to purchase within 30 days from date of delivery. This agreement has been updated with the agreement dated January 6, 2016.

27. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Harga Baja

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

27. Financial Risks Management

In normal transaction, the Company's generally exposed to financial risk as follows:

1. Credit Risk
2. Foreign Exchange Rate Risk
3. Interest Rate Risk
4. Liquidity Risk
5. Steel Price Risk

This note describes regarding exposure of the Company towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise.

27. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Kualitas kredit dan aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

a. Setara Kas

	2015 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal Pefindo	
idAAA	8,945,082
idAA+	35,816,830
idAA-	112,580,939,544
Total	112,625,701,456

b. Piutang Usaha

Seluruh pelanggan Perusahaan merupakan pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

27. Financial Risks Management (Continued)

The Company directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Company's financial performance.

The Company's management policies regarding financial risk are as follows:

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company's financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable, other accounts receivable and investments. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks and financial institutions, which only choose reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

a. Cash Equivalents

	2014 Rp	
Counterparties with External Credit Rating Pefindo		
idAAA	24,519,160	
idAA+	22,035,813	
idAA-	70,918,793,068	
Total	70,965,348,041	

b. Trade Account Receivables

All customers of the Company are existing customers (more than 6 months) with no default in the past.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

27. Financial Risks Management (Continued)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan umur yang telah jatuh tempo:

The following table analyze financial assets based on maturity:

31 Desember 2015	Belum jatuh Tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2015
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and Receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	112,630,703,156	-	-	112,630,703,156	Cash and Equivalent
Piutang Usaha	2,983,200,990	5,735,735,715	(296,386,842)	8,422,549,863	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,547,431,213	-	-	1,547,431,213	Other Current Financial Assets
Total	117,161,335,359	5,735,735,715	(296,386,842)	122,600,684,232	Total
31 Desember 2014	Belum jatuh Tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2014
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and Receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	70,974,189,441	-	-	70,974,189,441	Cash and Equivalent
Piutang Usaha	3,942,658,709	5,665,363,063	(290,358,925)	9,317,662,847	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	36,143,902,272	-	-	36,143,902,272	Other Current Financial Assets
Total	111,060,750,422	5,665,363,063	(290,358,925)	116,435,754,560	Total

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi dan pinjaman.

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, investments and loans.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Perusahaan terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan aset keuangan lancar lainnya. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Exposure of currency exchange risk of Company especially generated by cash and cash equivalents and other current financial asset. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flows of the Company.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

27. Financial Risks Management (Continued)

Dalam mengelola risiko mata uang, Perusahaan tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

The Company's manage this foreign exchange rate risk without hedging, because transactions on short term period. The Company's convinced that there are no significant risk of foreign exchange fluctuations on that transactions.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Company's financial assets and liabilities denominated in United States Dollar:

	2015		2014		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	USD	8,161,981.59	5,701,912.90	70,931,796,476	Cash and Cash Equivalent
Aset Keuangan					Other Current Financial
Lancar Lainnya	USD	26,185.15	2,684,868.83	33,399,768,245	Assets
Aset - Bersih		112,955,760,179		104,331,564,721	Net - Assets

Analisa Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Perusahaan.

The following table presented sensitivity exchange rate of U.S. Dollar changes on net income and equity of the Company:

	Perubahan Nilai Tukar / Change in Exchange Rates	Sensitivitas / Sensitivity	
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
31 Desember 2015/ December 31, 2015	Menguat / Appreciates	100	818,816,674
	Melemah / Depreciates	100	(818,816,674)
31 Desember 2014/ December 31, 2014	Menguat / Appreciates	100	838,678,173
	Melemah / Depreciates	100	(838,678,173)

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

27. Financial Risks Management (Continued)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position, the Company's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset Keuangan	113,063,925,601	104,619,216,286	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	-	-	Financial Liabilities
Total Aset - bersih	<u><u>113,063,925,601</u></u>	<u><u>104,619,216,286</u></u>	Total Assets - net

Analisis sensitivitas terhadap risiko suku bunga

Sensitivity analysis on interest rate risk

	<u>2015 Rp</u>	<u>2014 Rp</u>	
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
Aset Keuangan	113,063,925,601	104,619,216,286	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	-	-	Financial Liabilities
Tingkat bunga mengambang			Variable interest rate
Aset Keuangan	114,194,564,857	105,665,408,449	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	-	-	Financial Liabilities
Total Aset (Liabilitas) - bersih	<u><u>114,194,564,857</u></u>	<u><u>105,665,408,449</u></u>	Total Assets (Liabilities) - net

Perusahaan tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

The Company is not exposed to interest rate risk, as most of the the Company's financial assets is a financial instrument with a fixed interest rate.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company's manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

27. Financial Risks Management (Continued)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan umur yang telah jatuh tempo:

The following table analyze financial liabilities based on maturity:

31 Desember 2015	Belum jatuh Tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2015
Utang Usaha					Account Payables
Pihak Berelasi	30,365,301,667	-	-	30,365,301,667	Related Parties
Pihak Ketiga	188,572,073	-	-	188,572,073	Third Parties
Utang Lain-Lain	3,586,680	-	-	3,586,680	Other Accounts Payables
Beban Akrua	521,492,394	-	-	521,492,394	Accrued Expenses
Total	31,078,952,814	-	-	31,078,952,814	Total
31 Desember 2014	Belum jatuh Tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2014
Utang Usaha					Account Payables
Pihak Berelasi	23,805,865,308	-	-	23,805,865,308	Related Parties
Pihak Ketiga	105,930,253	-	-	105,930,253	Third Parties
Utang Lain-Lain	16,511,993	-	-	16,511,993	Other Accounts Payables
Beban Akrua	703,056,457	-	-	703,056,457	Accrued Expenses
Total	24,631,364,011	-	-	24,631,364,011	Total

5. Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan stok bahan baku.

5. Steel Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Company's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Company is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices increase or decrease by consistently maintain a minimum stock of raw material.

28. Pengelolaan Modal

28. Capital Management

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman.

The objective of capital management are to secure the Company's ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company maximize the cash proceeds from the sale, because the Company have no loans.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
 1 Januari 2014/31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2015 and 2014 and As of
 January 1, 2014/December 31, 2013
 (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Seluruh struktur permodalan Perusahaan merupakan modal sendiri. Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

28. Capital Management (Continued)

The Company have their own capital structure, therefore the Company don't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

29. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

29. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of Entity are consists of financial assets and financial liabilities.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended December 31, 2015 and 2014:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015		31 Desember 2014 / December 31, 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan Setara Kas	112,630,703,156	112,630,703,156	70,974,189,441	70,974,189,441	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	8,422,549,863	8,422,549,863	9,317,662,847	9,317,662,847	Account Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,547,431,213	1,547,431,213	36,143,902,272	36,143,902,272	Other Current Financial Assets
Total	122,600,684,232	122,600,684,232	116,435,754,560	116,435,754,560	Total
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang Usaha	30,553,873,740	30,553,873,740	23,911,795,561	23,911,795,561	Account Payables
Utang Lain-lain	3,586,680	3,586,680	16,511,993	16,511,993	Other Accounts Payable
Beban Akrua	521,492,394	521,492,394	703,056,457	703,056,457	Accrued Expenses
Total	31,078,952,814	31,078,952,814	24,631,364,011	24,631,364,011	Total

Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair value of all financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014 serta Pada tanggal
1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014 and As of
January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. Informasi Penting Lain

Berdasarkan Notulen Rapat Direksi PT Beton Jaya Manunggal Tbk, tanggal 3 November 2015, memutuskan untuk melaksanakan Penilaian Kembali (Revaluasi) Aset Tetap berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 yang terdiri dari Aset Tetap Bangunan dan Mesin dan Peralatan. Revaluasi yang dilakukan terhadap aset tetap per 30 November 2015 tersebut dimaksudkan untuk tujuan perpajakan.

Sesuai Surat Nomor 0046/BTON-KPPMB/XII/2015 tanggal 21 Desember 2015 Perusahaan telah mengajukan Permohonan Penilaian kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan yang diajukan pada tahun 2015 oleh wajib pajak yang telah melakukan penilaian Kembali Aktiva Tetap kepada Kepala Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus.

Sehubungan dengan Pengajuan tersebut Perusahaan telah mendapatkan persetujuan, sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-588/WPJ.07/2016 tanggal 1 Maret 2016 tentang Persetujuan Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan yang Diajukan Pada Tahun 2015 dan Tahun 2016, Direktur Jenderal Pajak menyetujui permohonan PT Beton Jaya Manunggal, Tbk atas penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan per tanggal 1 Januari 2016 sebagaimana terlampir dalam keputusan ini.

Pajak Penghasilan yang bersifat final yang terutang atas selisih lebih penilaian kembali aktiva tetap dimaksud adalah sebesar Rp653.303.029, telah dibayar lunas pada tanggal 28 Desember 2015 dan disajikan sebagai pajak dibayar dimuka (Catatan 13).

31. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan mendapatkan pemberitahuan hasil pemeriksaan pajak Direktorat Jenderal Pajak Nomor: SPHP-90135WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2016 tanggal 24 Maret 2016 sehubungan dengan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak No: PRIN-0296/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2015 tanggal 22 September 2015, dengan hasil pemeriksaan PPh badan tahun pajak 2014 lebih bayar sebesar Rp364.507.000.

Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB).

30. Other Important Information

Based on the Minutes of Meeting of the Board of Directors of PT Beton Jaya Manunggal Tbk, on November 3, 2015, decided to carry out Revaluation (Revaluation) Fixed Assets based on the Minister of Finance No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 consisting of Fixed Assets Buildings and Machinery and Equipment. Revaluation conducted on fixed assets as of 30 November 2015, are intended for tax purposes.

Corresponding Letter No. 0046/BTON-KPPMB/XII/ 2015 dated December 21, 2015 the Company has filed a Request revaluation of fixed assets for the Purposes of Taxation filed in 2015 by taxpayers who have assessed Revaluation of Assets to the Head Office of the DGT Jakarta.

In connection with the submission of the Company has been approved, according to the Decree of the Director General of Taxation Number: KEP-588 / WPJ.07 / 2016 dated March 1, 2016 on the approval Revaluation of Assets to Interest Taxation for the application submitted in 2015 and 2016, the Director General of Taxation approved the request of PT Beton Jaya Manunggal, Tbk on revaluation for tax purposes as of January 1, 2016 as attached to this decision.

Final Income tax payable on the excess of revaluation in question amounted Rp653,303,029, was paid date on December 28, 2015 and presented as prepaid taxes (Note 13).

31. Events After The Reporting Period

The Company notified the tax investigation of the Directorate General of Taxation Number: SPHP-90135 WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2016 dated March 24, 2016 in connection with the Tax Investigation Order Number: PRIN-0296/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2015 dated September 22, 2015, the results of the 2014 corporate income tax overpayment amounting to Rp364,507,000.

As of the date of this report, the Company has not received an assessment letter on tax overpayment (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar or SKPLB).

**32. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenalkan yaitu:

Standar

- PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk

Penyesuaian

- PSAK 5: Segmen Operasi
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak - pihak Berelasi
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Najar

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara restrospektif yaitu:

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventute Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti luran Pekerja
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK 30: Pungutan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi

32. *Accounting Standards Issued But Not Yet Effective*

Standard and Improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standards

- *PSAK 110 (revisi 2015): Accounting for Sukuk*

Adjustment

- *PSAK 5: Operating Segments*
- *PSAK 7: Related Party Disclosures*
- *PSAK 13: Invesments Property*
- *PSAK 16: Property, Plant and Equidment*
- *PSAK 19: Intangible Assets*
- *PSAK 22: Business Combination*
- *PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *PSAK 53: Share-based Payments*
- *PSAK 68: Fair Value Measurement*

Amandments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- *PSAK 4: Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements*
- *PSAK 15: Investment in Associates and joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*
- *PSAK 24: Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions*
- *PSAK 65: Consolidation Financial Statements about Investment Entitted: Applying the Consolidation Exception*
- *PSAK 67: Disclosure of interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*
- *ISAK 30: Levies*

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1: 2016: with prospective application are as follows:

- *PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization*

**32. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (Lanjutan)**

- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima Untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016. dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

**32. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (Continued)**

- *PSAK 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization*
- *PSAK 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Join Operation*

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted are amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure initiative and ISAK Scope interpretation of PSAK 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early applicaton permitted are PSAK 69: Agriculture and amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

**33. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit tanggal 24 Maret 2016.

**33. Responsibility and Otorization Preparation
for Financial Statement**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were authorized Directors for issued on March 24, 2016.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This Page is Intentionally Left Blank

2015

Laporan Tahunan
Annual Report



PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28
Kecamatan Driyorejo, Gresik 61177
Telp : (031) 750 7303, 750 7791
Email : secretary@bjm.co.id

www.bjm.co.id